

**PENGARUH LAMA USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN
DIGITALISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus UMKM Kecamatan Ngaliyan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Program Strata 1 (S.1)

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:

Rafli Wahyu Lutfi Ananda (2005046021)

**PRODI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454
Semarang 50185

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n Sdr. Rafli Wahyu Lutfi Ananda

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assamualaikum Wr, Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara

Nama : Rafli Wahyu Lutfi Ananda
NIM : 2005046021
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Digitalisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus UMKM Kecamatan Ngaliyan)

Dengan ini, kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 26 Mei 2024

PEMBIMBING

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag.
NIP.19690709 199403 1 003

Pembimbing II

Firdha Rahmiyanti, M.A.
NIP. 19910316 201903 2 018

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454
Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Rafli Wahyu Lutfi Ananda
NIM : 2005046021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Digitalisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus UMKM Kecamatan Ngaliyan)**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal **12 Juni 2024**

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Semarang, 25 Juni 2024

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Suhirman MA.Ek.

NIP. 198412122019031010

Sekretaris Sidang

Firdha Rahmiyanti, M.A.

NIP. 199103162019032018

Penguji I

Fajar Adhitya S.Pd., MM.

NIP. 198910092015031003

Penguji II

Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum SE., M.Si.

NIP. 197905122005012004

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag.

NIP. 196907091994031003

Pembimbing II

Firdha Rahmiyanti, M.A.

NIP. 199103162019032018



MOTTO SKRIPSI

(QS. Al-Insyirah: 5 dan 6)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Tak lupa pula Shalawat beiring salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan Bahagia atas terselesaikannya karya ilmiah skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suprayogi dan Ibu Nung Saraswati yang telah sepenuh hati mendidik dan Selalu memberi semangat serta dukungan baik moril ataupun materil, serta yang selalu mendoakan kesuksesan anak-anaknya.
2. Untuk (Alm) Bapak Wahyu Widada selaku ayah kandung saya yang sudah meninggal dimana telah sepenuh hati membesarkan serta mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Semoga beliau bangga dengan perjuangan saya.
3. Kakak saya Ryan Andhika Wahyu Putra, Nurhakim Yogi Fahrezy, Afrizal Wahyu Rizaldi yang sangat saya sayangi, terimakasih atas supportnya dan terimakasih karena sudah menjadi penyemangat dalam setiap langkah pendidikan saya hingga menempuh jenjang sarjana ini. Semoga kita semua menjadi anak- anak yang berbakti serta dapat membanggakan kedua orang tua.
4. Untuk Layinatus Sifa, terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya serta menyediakan bahu untuk bersandar ketika lelah. Terima kasih juga untuk doa yang selalu diberikan kepada saya.
5. Keluarga besar, saudara, dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi
6. Untuk teman-temanku satu angkatan tahun 2020 terkhusus AKS-A terimakasih karena telah menjadi keluarga dan teman seperjuangan di bangku perkuliahan ini. Dan terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan kesadaran dan tanggung jawab, bersama ini penulis menyatakan skripsi dengan judul “Pengaruh Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Digitalisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus UMKM Kecamatan Ngaliyan)”. Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 06 Juni 2024

Deklarator,



Rafli Wahyu Lutfi Ananda

NIM : 2005046021

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah hal penting dalam skripsi karena pada dasarnya terdapat beberapa istilah Arab, nama instansi/lembaga, nama orang, judul buku dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan menggunakan huruf Arab dan harus disalin ke dalam huruf Latin. Maka untuk menjamin konsistensinya, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan dalam sistem tulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam penjabaran transliterasi ini Sebagian akan dilambangkan menggunakan huruf, Sebagian lagi dengan tanda, dan Sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini terdapat daftar huruf-huruf arab disertai Transliterasinya dengan menggunakan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	za (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	Wc
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal adalah Bahasa Arab, layaknya vokal Bahasa Indonesia, yang terdiri atas Vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal (monoflog)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap (diftong)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya'	Ai	a-i
أَو	Fathah dan wau	Au	a-u

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau yang biasa disebut tasydid dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan satu buah tanda, yaitu tanda syaddah atau tandatasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf konsonan ganda (ّ').

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) ditulis dengan al... misalnya صناعة = al-shina'ah. Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Ta Marbutah

Setiap ta'marbutah ditulis dengan "h" misalnya الطبيعية المعيشة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh lama usaha, tingkat pendidikan, dan digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dapat memediasi hubungan antara lama usaha, tingkat pendidikan, dan digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kecamatan Ngaliyan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan total sampel sebanyak 100 UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis SEM-PLS menggunakan software WarpPLS 7.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lama usaha dan digitalisasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan memiliki hubungan yang berpengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil juga menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak dapat memediasi hubungan antara lama usaha dan tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan hubungan antara digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan dapat dimediasi oleh literasi keuangan.

Kata Kunci: Lama usaha, tingkat pendidikan, digitalisasi, literasi keuangan, kualitas laporan keuangan, UMKM

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of length of business, level of education, and digitalization on the quality of financial reports. This research also aims to find out whether financial literacy can mediate the relationship between length of business, level of education, and digitalization on the quality of financial reports.

The population in this research is MSMEs in the Ngaliyan District. Sampling in this research was carried out using purposive sampling with a total sample of 100 MSMEs. This research uses a quantitative approach using the SEM-PLS analysis method using WarpPLS 7.0 software.

The results of this research show that the length of business and digitalization variables have a significant positive effect on the quality of financial reports. Meanwhile, the education level variable has an influential but not significant relationship to the quality of financial reports. The results also show that the financial literacy variable cannot mediate the relationship between length of business and level of education on the quality of financial reports. Meanwhile, the relationship between digitalization and the quality of financial reports can be mediated by financial literacy.

Keywords: Influence of length of business, level of education, digitalization, financial literacy, financial report, MSMEs

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamiin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi dengan judul “Pengaruh Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Digitalisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus UMKM Kecamatan Ngaliyan)”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu-tunggu syafa’at kepada seluruh umat-Nya di *Yaumul Akhir* kelak.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan program studi Strata 1 jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan serta perhatiannya dari banyak pihak. Sehingga itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Waisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, M.Si. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Firdha Rahmiyanti, M.A. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serat arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar program S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memeberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan setiap langkah dan memberikan kasih sayang yang luar biasa.

7. Pelaku UMKM Kecamatan Ngaliyan yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2020 khususnya AKS A yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih atas segala doa dan dukunganya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebbaikannya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk penulis dan pembaca

Semarang, 06 Juni 2024

Rafli Wahyu Lutfi Ananda
NIM : 2005046021

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
2.1. Kajian Teori	12
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Berfikir.....	31
2.4. Rumusan Hipotesis	32
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
3.1. Sumber dan Jenis Data.....	39
3.2. Populasi dan Sampel.....	39
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	41
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.5. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	50

4.2.	Deskripsi Data	51
4.2.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	51
4.2.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	51
4.3.	Deskripsi Statistik	52
4.4.	Hasil Analisis Data	53
4.5.	Uji Hipotesis	58
4.6.	Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		72
5.1.	Kesimpulan.....	72
5.2.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN.....		79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Laporan keuangan UMKM di bidang kuliner	3
Gambar 2. Presentase tingkat literasi keuangan menurut OJK	8
Gambar 3. Model Penelitian	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	51
Tabel 2. responden berdasarkan tingkat pendidikan	52
Tabel 3. Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. Nilai Loading Faktor.....	54
Tabel 5. Nilai AVE Dan Akar Kuadrat AVE.....	55
Tabel 6 Korelasi Konstruk dan Nilai AVE	55
Tabel 7. Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	56
Tabel 8. Model Fit.....	57
Tabel 9 R-Squared Coefficients	57
Tabel 10 Q-Squared Coefficients.....	58
Tabel 11. Direct Effect.....	59
Tabel 12. Indirect Effect	60
Tabel 13. Hipotesis Penelitian	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara.¹ Selain menciptakan lapangan kerja, mereka juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.² Namun, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan pengelolaan keuangan. Salah satu aspek kunci dalam pengelolaan keuangan yang sering diabaikan oleh UMKM adalah penyusunan dan pelaporan keuangan.³

Kualitas laporan keuangan yang baik memiliki peran yang sangat signifikan dalam tercapainya kesuksesan dalam sebuah bisnis. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan berfungsi sebagai dasar informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi demi keberlangsungan UMKM, seperti dalam penetapan harga produk serta dalam perancangan strategi pemasaran.⁴ Selain itu, penyusunan laporan keuangan juga penting dilakukan oleh pelaku UMKM agar mereka dapat menggunakannya dalam berbagai konteks, termasuk untuk mengakses subsidi pemerintah dan mendapatkan pinjaman tambahan dari lembaga keuangan seperti bank guna mendukung berkembangnya usaha mereka.⁵

Sebagian besar pelaku UMKM menganggap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas adalah tugas yang merepotkan serta dapat

¹ DJPb Kemenkeu. <https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat>. (Diakses tanggal 25/03/2024, 22.15)

² Satriaji Vinatra and others, 'Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat', *Jurnal Akuntan Publik*, 1.3 (2023), 1–08

³ Hendri Setyawan, 'PENDAMPINGAN AKUNTANSI UNTUK UMKM PADA USAHA JASA WALLPAPER "AFI" Assistance in Accounting for Micro , Small , and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) in the Wallpaper Service B Usiness " AFI "'', 2021.

⁴ M Firza Alpi, Kiki Ardiansa, and Muhammad Ihsan Rangkuti, 'Peranan Kualitas Laporan Keuangan : Kinerja Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Dengan Sistem Informasi Keuangan Sebagai Moderating', *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6.3 (2023), 43–51.

⁵ Yunita Eriyanti Pakpahan, 'Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM', *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5.1 (2021), 10.

menambah biaya operasional. Sedangkan mereka sendiri juga tidak paham dan memumpuni dalam penyusunan laporan keuangan untuk bisnis mereka sendiri.⁶

Kebanyakan pencatatan yang dilakukan oleh pelaku UMKM belum mencukupi untuk dibidang berkualitas seperti yang dijelaskan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dimana karakteristik andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan harus terpenuhi dalam laporan keuangan. Begitu juga dalam SAK – EMKM, laporan keuangan setidaknya memiliki tiga unsur yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.⁷ Akan tetapi dalam kenyataannya, masih banyak UMKM yang belum memenuhi ketiga unsur laporan keuangan dan hanya mencantumkan informasi dasar seperti penjualan, pembelian bahan baku, dll.

Peneliti telah melakukan pra riset terkait kualitas laporan keuangan UMKM dengan melakukan wawancara terhadap beberapa pelaku UMKM. Hasil dari pra riset ini menunjukkan bahwa tidak sedikit UMKM yang tidak paham terkait SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM masih sederhana dimana dalam laporan tersebut hanya mencantumkan pengeluaran dan pendapatan saja. Salah satu jawaban wawancara terhadap pelaku usaha, disajikan pada kutipan berikut:

Laporan keuangan saya itu masih sederhana mas, isinya cuman pengeluaran sama pendapatan aja. laporan keuangannya itu saya buat sendiri dan masih pake manual... uang saya juga masih saya gabung bareng sama uang usaha mas (wawancara pelaku UMKM di bidang makanan, kecamatan ngaliyan, 21 Oktober 2023)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa masih ada pelaku usaha yang masih tidak paham terkait penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM,

⁶ Ni Nyoman Yuliati, Sofiati Wardah, and Baiq Widuri, 'Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2.2 (2019)

⁷ BPK, 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).', 2010.

bahkan pelaku usaha tersebut masih mencampurkan uang pribadi dengan uang usaha mereka.

Gambar 1. Laporan keuangan UMKM di bidang kuliner

Setoran	Outlet 1	Outlet 2	Outlet 3	Outlet 4	Outlet 5	Outlet 6	Zainul
7 Juli 2023	Rp 537.000	Rp 523.000	Rp 252.000	Rp 134.000	Rp 431.000	Rp 92.000	
8 Juli 2023	Rp 642.000	Rp 239.000	Rp -		Rp 586.000	Rp 224.000	Rp 262.000
9 Juli 2023	Rp 642.000	Rp 308.000	Rp -	Rp 497.000	Rp 461.000	Rp 82.000	Rp 170.000
10 Juli 2023	Rp 298.000	Rp -	Rp 229.500	Rp 841.000	Rp 580.000	Rp 241.000	Rp 246.000
11 Juli 2023	Rp 176.000	Rp 209.000	Rp 225.000	Rp 770.000	Rp 399.000	Rp -	Rp 202.000
12 Juli 2023	Rp -	Rp 237.000	Rp 148.000	Rp 770.000	Rp 489.000	Rp 95.000	Rp 516.000
13 Juli 2023	Rp -	Rp 154.000	Rp 178.000	Rp 792.000	Rp 535.000	Rp 193.000	Rp 342.000
Jumlah	Rp 2.295.000	Rp 1.670.000	Rp 1.032.500	Rp 3.804.000	Rp 3.481.000	Rp 927.000	Rp 1.738.000
Jumlah Total	Rp 14.947.500						
Pengeluaran	Rp 511.000	Belanja 09/07/23	Mayo : 125k, daging: 354k, plastik mika:32k				
	Rp 173.000	Belanja 10/07/23	moza : 32k,(mayo, bubuk hot : 141)				
	Rp 210.000	Belanja 11/07/23	(6 roti dan 5 mayo)				
	Rp 277.000	Belanja 12/07/23	5 roti, 4 Ts : 187, Lampu baik 1 : 90k				
	Rp 243.000	Belanja 13/07/23	3 roti, 2 tb, 4 ts : 243				
	Rp 1.060.000	Belanja 14/07/23	RDA :986, Moza : 32, Roti : 42				
Jumlah	Rp 2.474.000						
Hasil	Rp 12.473.500						

Gambar diatas merupakan salah satu contoh laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM di Ngaliyan dalam bidang kuliner. Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM diatas termasuk sederhana walaupun sudah memanfaatkan teknologi berupa microsoft excel karena dalam SAK EMKM, laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM minimal memuat laporan posisi keuangan, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.⁸

Penelitian terdahulu telah melakukan kajian faktor - faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Arina dan Arif dimana dijelaskan dalam penelitiannya bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di BTC Surakarta. Menurut mereka semakin lama berdirinya suatu usaha maka akan semakin berpengalaman pula dalam menjalankan usaha tersebut, sehingga akan menambah pengetahuan dalam pengelolaan bisnis serta dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.⁹

Hasil penelitian Arina dan Afif didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi dan Teguh dimana dalam hasil penelitian Septi

⁸ IAI, 'Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah', SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia, 4, 2016, 1-54

⁹ Arina Nur Afifah and Arif Nugroho Rachman, 'STUDI PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI BTC SURAKARTA', 20.1 (2022), 105-23.

mengungkapkan bahwa faktor lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Kabupaten Jember.¹⁰ Begitu pula dengan hasil penelitian Teguh dan Lisna dimana mereka mengungkapkan bahwa lama usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kecamatan Jetis Bantul.¹¹

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Aullah, dkk menyatakan bahwa lama usaha tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.¹² Menurutnya usaha yang lama tidak menjadi salah satu faktor pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas karena pelaku UMKM menganggap bahwa membuat laporan keuangan adalah hal yang sulit terlepas dari lamanya usaha mereka berjalan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dimana dalam penelitiannya mengemukakan lama usaha tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.¹³

Faktor lain yang juga dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah faktor tingkat pendidikan seseorang. Penelitian yang dilakukan Aullah, dkk mengemukakan dalam hasil penelitiannya bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.¹⁴ Hasil penelitian ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Darmansyah dan Putriana dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat

¹⁰ Septi Anugraheni, 'Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 4.2 (2018), 1–20.

¹¹ Teguh Erawati and Lisna Setyaningrum, 'Pengaruh Lama Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9.1 (2021), 53–60 <<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>>.

¹² Novia'atul Aullah, Umi Nandiroh, and Dwiyani Sudaryanti, 'Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm', *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3.2 (2022), 220–31 <<https://doi.org/10.32815/jpro.v3i2.1492>>.

¹³ Mulyani Sri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus', *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 2.11 (2014), 137–50.

¹⁴ Aullah, Nandiroh, and Sudaryanti.

pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Wungow, dkk mengemukakan bahwa secara partial tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dalam pemerintah. Dalam penelitiannya, mereka menjelaskan bahwa tidak semua pegawai memiliki tingkat pendidikan yang tinggi karena pegawai yang tidak tepat dan tidak menempati posisi sesuai dengan bidang keahliannya.¹⁶

Digitalisasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Kemudahan dalam bidang teknologi dapat berdampak pula dalam bidang akuntansi, dimana sebelumnya seseorang harus secara manual menuliskan laporan keuangan sekarang dapat dengan mudah menggunakan aplikasi berkat dampak dari digitalisasi akuntansi.¹⁷

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiono, dkk menunjukkan bahwa akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan masjid. Dalam penelitiannya, mereka menemukan bahwa dengan menggunakan digitalisasi dalam pencatatan membuat laporan keuangan masjid lebih berkualitas.¹⁸ Penelitian ini didukung pula oleh Zaena, dkk dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi UMKM di Kota Bandung.¹⁹

Peneliti memilih lama usaha dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen karena masih adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu sehingga membuat peneliti ingin mengetahui pula bagaimana hasil dari penelitian dengan variabel tersebut. Sedangkan variabel digitalisasi dipilih

¹⁵ S. Darmansyah, 'Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten', 2.2 (2023).

¹⁶ Darmansyah.

¹⁷ R Hanafi and others, 'Penerapan Digital Accounting Dalam Membangun Keunggulan Bersaing Pada UKM Kec. Benowo Surabaya', Manajemen Kreatif Jurnal, 1.3 (2023), 254–63

¹⁸ Darmansyah.

¹⁹ Sri Anjarwati and others, 'Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Pengurangan Biaya Pada Perusahaan Wirausaha UMKM Di Kota Bandung', Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan, 5.1 (2023), 43–58

sebagai variabel independen karena menurut peneliti yang melihat dalam fenomena perkembangan digital saat ini, dapat berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti yang telah dipaparkan oleh Apriyanti & Yuvitasari dimana pemanfaatan terhadap teknologi digital dalam bidang akuntansi dapat memudahkan akuntan dan memudahkan pula dalam pengelolaan keuangan, menjadikan data dan pelaporan keuangan menjadi lebih akurat, efisien dan efektif.²⁰

Dikarenakan variabel independen (lama usaha, tingkat pendidikan, dan digitalisasi) memiliki hubungan langsung yang kompleks, ditandai dengan masih adanya perbedaan hasil antara penelitian terdahulu terkait pengaruh variabel independen dan variabel dependen, maka peneliti menambahkan satu variabel intervening yang akan menjadi penghubung antar variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini peneliti memilih literasi keuangan sebagai variabel intervening karena dinilai dapat menghubungkan antara variabel independen dan dependen seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Wahyuni dimana dalam penelitiannya literasi keuangan mampu memediasi sikap keuangan dan tingkat pendidikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.²¹

Rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM dapat disebabkan oleh adanya faktor pengetahuan akan literasi keuangan.²² Hubungan pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan dijelaskan pula dalam penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Sularsih, Hermi, Nida, dkk dan Fitriani. Menurut Sularsih, Hermi, literasi keuangan

20 Apriyanti, H. W., & Yuvitasari, E. (2021). The role of digital utilization in accounting to enhance MSMEs' performance during COVID-19 pandemic: Case study in Semarang, Central Java, Indonesia. In *Complex, Intelligent and Software Intensive Systems: Proceedings of the 15th International Conference on Complex, Intelligent and Software Intensive Systems (CISIS-2021)* (pp. 495-504). Springer International Publishing.

21 Kadek Ditha Handayani and Made Arie Wahyuni, 'Pengaruh Sikap Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13.1 (2023), 102–10

22 Fathurrahman, I., Ichi, I., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01).

berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di era revolusi 4.0.²³ Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nida, dkk dimana dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.²⁴ Begitu pula dengan Fitriani dimana dalam penelitiannya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan puskesmas.²⁵

Tingkat literasi keuangan di Indonesia saat ini masih sangatlah rendah. Hal ini merupakan permasalahan yang umum terkait dengan keuangan. Data survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilakukan setiap 3 tahun sekali menjelaskan memang terdapat peningkatan indeks literasi keuangan di Indonesia setiap tahunnya, yang mana pada survei pertama tahun 2013 indeks literasi keuangan hanya mencapai 21,84%. Selanjutnya pada tahun 2016 mengalami peningkatan literasi keuangan menjadi 29,7%. Survei pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan negara ini mencapai titik 38,03%. Survei terbaru OJK pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia berada pada 46,68%.²⁶ Walaupun menurut data yang dipaparkan OJK tingkat literasi keuangan mengalami pergerakan positif pada tiap tahunnya, namun angka 46,68% masihlah tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Singapura (98%), Malaysia (85%), dan Thailand (82%).²⁷

²³ Hermi Sularsih and Sukarno Himawan Wibisono, 'Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM', *E-Jurnal Akuntansi*, 31.8 (2021), 2028

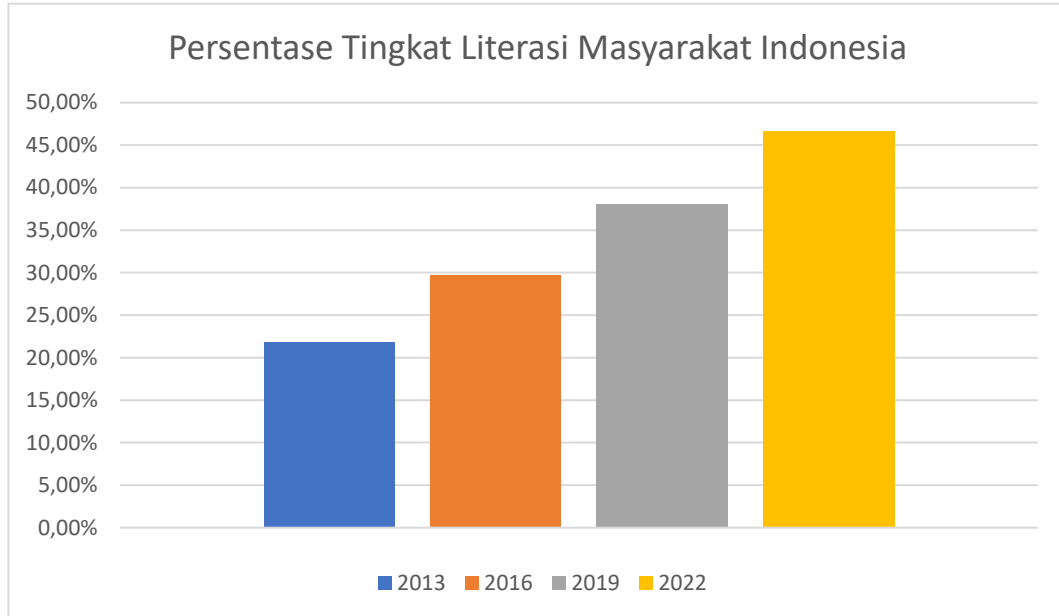
²⁴ Nida Auliana Umami, Lia Liliawati, and Rahma Nurani, 'Determinan Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Transformasi Digital Ekonomi', *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9.2 (2023), 649–57 <<https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.649>>.

²⁵ Fitriani, Syamsul Ridjal, and La Ode Sumail, 'Dapatkah Literasi Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Puskemas?', *Jurnal Ekonomi*, 27.2 (2022), 261–78

²⁶ Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx> (Diakses tanggal 13/06/2022, 15.07)

²⁷ Dina karina. Literasi Keuangan RI kalah Juah dari Singapura Luhut: Resikonya Tinggi Tak Paham Fungsi. <https://www.kompas.tv/article/241232/literasi-keuangan-ri-kalah-jauh-dari-singapura-luhut-risikonya-tinggi-tak-paham-fungsi>. (Diakses tanggal 24/10/2023, 22.52)

Gambar 2. Presentase tingkat literasi keuangan menurut OJK



Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Panjaitan dalam sambutan acara “*The 3rd Indonesia Fintech Summit (IFS) 2021*” di Nusa Dua, Bali, mengemukakan bahwa “Berdasarkan data OJK pada 2019 Indeks Literasi Keuangan baru mencapai 38,03% dan Indeks Inklusi Keuangan 76,19%. Angka ini berbanding jauh dari Singapura di angka 98%, Malaysia 85%, dan Thailand 82%”.²⁸ Tingkat inklusi tinggi yang tidak diikuti dengan literasi keuangan yang baik akan membuang potensi yang ada dan bahkan dapat meningkatkan risiko. Karena, meskipun masyarakat memiliki akses keuangan yang baik, masyarakat tidak memiliki literasi yang cukup untuk memanfaatkannya.

Berdasarkan yang dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa di negara ini, literasi keuangan masih sangatlah rendah dimana indeks literasi keuangan Indonesia masih dibawah 50%. Hal ini berarti setengah dari rakyat Indonesia masih belum cukup dalam pemahamannya terhadap literasi keuangan. Hal ini menjadi PR untuk pemerintah yang masih harus

²⁸ Dina karina. Literasi Keuangan RI kalah Jauh dari Singapura Luhut: Resikonya Tinggi Tak Paham Fungsi. <https://www.kompas.tv/article/241232/literasi-keuangan-ri-kalah-jauh-dari-singapura-luhut-risikonya-tinggi-tak-paham-fungsi>. (Diakses tanggal 13/06/2022, 18.58)

membenahi dan mengedukasi masyarakat demi dapat meningkatkan pemahaman terhadap keuangan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan berfokus untuk mengetahui bagaimana pengaruh lama usaha, tingkat pendidikan, dan digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan dan juga bagaimana literasi keuangan dapat memediasi variabel indepen dan dependen. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu dimana penelitian terdahulu hanya berfokus pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan saja atau hanya berfokus pada dampak literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan saja.

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Digitalisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dimana rendahnya tingkat literasi keuangan digital, peneliti menarik beberapa rumusan masalah:

1. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah digitalisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan?
5. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan?

6. Apakah digitalisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui apakah lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
3. Untuk mengetahui apakah digitalisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
4. Untuk mengetahui apakah lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan
5. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan
6. Untuk mengetahui apakah digitalisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai manfaat laporan keuangan yang berkualitas, baik, dan benar.
 - Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan dan penyempurnaan hasil penelitian terdahulu terkait kualitas laporan keuangan
 - Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya terkait dengan kualitas laporan keuangan UMKM.

2. Manfaat Praktisi

- Memberikan pertimbangan bagi UMKM untuk lebih meningkatkan kualitas dari laporan keuangan mereka.
- Memberikan masukan kepada pelaku UMKM untuk lebih memahami tentang literasi keuangan untuk meningkatkan usaha mereka.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori perilaku perencanaan (theory of planned behavior atau TPB) ialah suatu teori dimana merupakan pengembangan dari *theory of reasoned action* (TRA). Theory Of Planned Behavior (TPB) adalah suatu teori yang mengulas faktor - faktor yang menyebabkan munculnya niat dalam berperilaku. Dalam TPB, berperilaku ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu adanya sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.²⁹

Ajzen melakukan pengembangan teori TPB dengan cara menambahkan satu faktor yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) dimana hal ini belum ada di TRA. *Theory of Planned Behaviour* cukup banyak diterapkan untuk bisa mengetahui bagaimana individu berperilaku serta bagaimana cara menunjukkan reaksi dari perilaku tersebut. Teori perilaku perencanaan (TPB) menambahkan kontrol perilaku persepsian dalam upaya untuk menangani adanya kemungkinan bahwa banyak perilaku dimana tidak semuanya di bawah kontrol penuh individu.³⁰

Menurut penjelasan dari Fishbein dan Ajzen dalam penelitian Ramdhani, tindakan seseorang bergantung pada pertimbangan-pertimbangan yang mereka ambil, dan dalam proses ini, berbagai pertimbangan tersebut akan membentuk niat untuk melakukan tindakan tersebut.³¹ TPB menjelaskan bahwa niat individu untuk melakukan tindakan tertentu dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

²⁹ Nuri Purwanto, Budiyo, and Suhermin, *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*, a, 2017, IV.

³⁰ Purwanto, Budiyo, and Suhermin, IV.

³¹ Neila Ramdhani, 'Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior', *Buletin Psikologi*, 19.2 (2016), 55–69

1. *Attitude toward the behavior*

Sikap ini merupakan sebuah pandangan subjektif individu terhadap suatu perilaku, apakah perilaku tersebut positif atau negatif, baik atau buruk, menyenangkan atau tidak menyenangkan. Ketika seorang individu menilai suatu tindakan sebagai hal yang positif, maka dia akan bersikap memihak atau mendukung. Begitu juga sebaliknya ketika dinilai hal yang negatif maka dia tidak akan mendukung atau memihak hal tersebut.

2. Norma subyektif

Ajzen mendefinisikan norma subjektif sebagai keadaan lingkungan individu yang mendukung atau tidak mendukung suatu perilaku. Berdasarkan norma ini, seseorang akan bertindak sesuai dengan perilaku yang dianggap dapat diterima oleh orang lain atau lingkungan di sekitarnya.

3. Persepsi Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku adalah bagaimana seseorang memahami bahwa perilaku yang ditunjukkannya merupakan hasil kontrol yang dilakukannya sendiri. Menurut Ghufron, kontrol perilaku merupakan kemampuan individu untuk peka dalam membaca situasi dan lingkungan dirinya. Selain itu kemampuan mengendalikan dan mengelola faktor perilaku sesuai situasi dan kondisi untuk mengendalikan perilaku,³²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *theory of planned behavior* karena penelitian mengenai tingkat literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan relevan dengan *theory of planned behaviour* (TPB). Hubungan teori dan penelitian didasarkan atas ketiga faktor yang mempengaruhi tindakan seseorang ialah apabila dalam diri pelaku UMKM sudah timbul sikap positif untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas disertai

³² Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). Teori-teori psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

dengan sikap keyakinan dapat melakukan hal tersebut, maka kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Selain itu, pengetahuan yang didapat dari pendidikan terkait penyusunan laporan keuangan juga dapat meningkatkan pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Dengan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan yang didasari oleh matangnya berpikir karena telah memiliki pengalaman menjalani usaha yang lama, tingkat pendidikan yang tinggi serta pemahaman terkait digitalisasi yang luas, maka berdasarkan teori ini, pelaku akan bersikap positif dan lebih bernorma subjektif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas.

2.1.2. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), laporan keuangan ialah suatu bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap menurut IAI ialah laporan keuangan yang didalamnya terdapat neraca, laporan laba dan rugi, laporan posisi keuangan serta juga dengan catatan atas laporan keuangan.³³

Menurut Potrich literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mereka untuk membuat keputusan yang efektif mengenai bagaimana mengatur dan mengelola keuangan pribadi guna menjaga stabilitas finansial mereka.³⁴

Laporan keuangan digunakan oleh investor, analis pasar, dan kreditor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi pendapatan perusahaan

³³ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK No. 01, 'Ikatan Akutansi Indonesia 2015', *Penyajian Laporan Keuangan*, 1, 2015, 24 <<https://www.google.co.id>>.

³⁴ musa abdul Aziz, 'Pengaruh Faktor Usia, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kota Malang)', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2015, 2021

sehingga dengan informasi ini dapat menjadi acuan untuk perusahaan luar menentukan keputusan.

Kualitas menurut Mulyana diartikan sebagai sebuah kesesuaian dengan standar, dapat diukur dengan basis kadar kesesuaian, serta dicapai melalui adanya pemeriksaan.³⁵ Laporan keuangan adalah informasi yang berguna bagi pihak-pihak terkait untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika informasi yang disajikan dalam laporan tersebut disusun dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip akuntansi, serta dapat dipahami oleh pengguna informasi.

Menurut Defitri, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah terletak pada kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan tersebut untuk dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.³⁶

Berdasarkan pengertian - pengertian yang telah dijabarkan diatas, ditarik kesimpulan dimana kualitas laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir dari adanya proses akuntansi yang mampu menyajikan informasi keuangan yang dapat dipahami oleh pengguna dan digunakan untuk pengambilan keputusan di masa depan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan dan mudah dipahami oleh para pemakai.³⁷ Kriteria baiknya kualitas laporan keuangan menurut peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 ialah:

³⁵ Yuwita Arriesa Pravasanti and Suhesti Ningsih, 'Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo)', *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.2 (2019), 199

³⁶ Muhammad Iqbal, Syifa vidya Sofwan, and Rofi Mariam, 'Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13.1 (2022), 1-15

³⁷ BPK.

1. Relevan

Relevannya Laporan keuangan dapat dikatakan apabila informasinya dapat memengaruhi keputusan pengguna, maksudnya dapat membantu pengguna dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu maupun masa kini, hingga memprediksi peristiwa di masa depan.

2. Andal

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tidak menyesatkan dan didalamnya tersaji dengan fakta yang jujur serta dapat diverifikasi.

3. Dapat Dibandingkan

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan lebih berguna apabila dapat dilakukannya perbandingan dengan laporan keuangan periode sebelumnya apabila masih menggunakan kebijakan akuntansi yang sama atau laporan keuangan entitas lain apabila memakai kebijakan akuntansi yang sama.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan dalam Bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman dari pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan serta kemauan untuk mempelajari informasi yang didapat dari laporan keuangan tersebut.³⁸

Kualitas Laporan keuangan dalam Al-Quran dijelaskan pada surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Yang artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu

³⁸ BPK.

menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam dilakukannya pencatatan haruslah dilakukan dengan benar. Dengan benar dalam laporan keuangan ini maksudnya disusun dengan baik dan sudah memenuhi prinsip akuntansi.

2.1.3. Literasi Keuangan

Penelitian yang dilakukan kali ini membutuhkan adanya variabel penghubung atau mediasi. Variabel mediasi adalah yang akan menjadi perantara antara hubungan variabel independen dengan dependen. Variabel mediasi dari penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan karena peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh dari tingkat literasi keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Menurut OJK, literasi seseorang terhadap keuangan ialah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan sebuah keputusan dari manajerial dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan.³⁹

Sedangkan menurut Bhushan and Medury, literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membuat penilaian atas informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan.⁴⁰

Selain sebagai informasi pihak luar terhadap keadaan perusahaan, Literasi keuangan juga memiliki arti sebagai rangkaian kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), dan keterampilan (skill) seorang individu maupun organisasi dalam mengelola

³⁹ OJK Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)

⁴⁰ Okky Dikria, Sri Umi Mintarti W, Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013, Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE), Vol. 9 No. 2, 2016, Universitas Negeri Malang, h 155

keuangan pribadi maupun perusahaan dengan lebih baik. Akan tetapi, faktanya literasi keuangan di negara ini masih sangatlah rendah.⁴¹

Literasi keuangan dijelaskan juga dalam Al-Quran pada surat Al-Isra 26:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Yang artinya: Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwasanya dilarangnya manusia untuk bersifat boros. Dalam literasi keuangan, salah satu fungsinya adalah untuk mengajarkan dalam pengontrolan keuangan. Maka dengan mempelajari literasi keuangan sendiri, kita juga akan bisa menghindari keborosan.

2.1.4. Faktor Lama Usaha

Menurut Husaini, lama usaha merupakan lamanya seseorang dalam menjalankan proses perdagangan yang sedang dilakukannya. Menurutnya semakin lama usaha dijalankan maka akan semakin berpengalaman pula seseorang tersebut dalam berusaha, sehingga akan mempengaruhinya dalam bertingkah laku. Pengalaman ini akan berpengaruh dalam jalannya usaha dimana dapat menambah efisiensi dan mampu mengetahui selera konsumen.⁴²

Ramadani menjelaskan bahwa lama usaha merupakan lamanya suatu usaha beroperasi. Lama sebuah usaha berjalan menurutnya dapat menentukan bagaimana pengusaha dapat berpikir, bersikap, dan berperilaku ketika menghadapi dan mengambil suatu keputusan. Semakin lama pengusaha dalam menjalankan usahanya, maka aktivitas yang dilakukan akan semakin

⁴¹ OJK, 'Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99.

⁴² Fadhlani, 'Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan', *Visioner & Strategis*, 6. Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan (2017), 111–26 <www.kompasiana.com>.

banyak sehingga cenderung keputusan yang diambil lebih relevan.⁴³ Hal ini juga dijelaskan oleh Firdha Rahmiyanti dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Umur sebuah perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan itu didirikan dan dioperasikan.⁴⁴

Lama usaha berjalan juga memiliki dampak pada tingkat pendapatan, sedangkan lamanya seorang pengusaha terlibat dalam bisnisnya akan memengaruhi tingkat produktivitas atau keahliannya. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan membantu mengurangi biaya produksi. Pengalaman yang terus bertambah dalam berbisnis akan meningkatkan pemahaman tentang selera dan perilaku konsumen.⁴⁵

Dengan fakta bahwa usaha dapat bertahan dalam kurun waktu yang lama mengindikasikan bahwa usaha dapat bertahan menghadapi perubahan kondisi ekonomi serta dapat mempertahankan reputasi dan posisi dalam persaingan. Lidya dan Gina menjelaskan bahwa terdapat kelebihan usaha yang telah lama beroperasi, yaitu perusahaan akan lebih dewasa dalam menghadapi segala rintangan dan tantangan dalam dunia usaha, pengusaha juga sudah berpengalaman dalam memanager dirinya.⁴⁶

Faktor lama usaha digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini karena faktor ini adalah faktor yang paling mendasar untuk mengukur baik buruknya laporan keuangan. Seperti dalam pengertiannya, semakin lama usaha berjalan maka semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki serta akan lebih paham bagaimana pentingnya laporan keuangan

⁴³ Rika Rahmadani Rika, Rafidah, and Khairiyani, 'Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2.2 (2022), 23–31
<<https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.146>>.

⁴⁴ Siti Komariah, Firdha Rahmiyanti, and Nurul Hadi Manan, 'Does Financial Performance and Company Age Affect the Rating Islamic Bond ? Does Financial Performance and Company Age Affect the Rating Islamic Bond ?', November, 2022.

⁴⁵ Fathul Bari, 'Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri' asali Fadlaailir Rahmah Di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang', 2017.

⁴⁶ Lidya Martha and Gina, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan', *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10.2 (2021), 133–43.

yang baik. Dari statement inilah peneliti memasukkan faktor lama usaha sebagai salah satu variabel independen.

2.1.5. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang ditetapkan berdasarkan perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan adalah sebuah proses dalam mengubah sikap dan tata laku dari seseorang ataupun kelompok dengan usaha untuk mendewasakan diri melalui adanya sistem pengajaran dan pelatihan (KBBI).⁴⁷

Menurut Sutrisno R. Pardoen dalam penelitian Riana menjelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu bentuk modal manusia yang signifikan karena melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kualitasnya dalam berbagai bidang. Individu yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan berpikir dan bertindak secara rasional, serta memahami dengan baik tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hal ini memungkinkannya untuk melaksanakan suatu tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan berkualitas.

Peneliti mengambil tingkat pendidikan sebagai salah satu variabel independen karena dirasa terdapat keterkaitan antara faktor tingkat pendidikan dengan variabel mediasi yaitu literasi keuangan dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini. Semakin berpendikannya seseorang maka semakin rasional orang tersebut dalam berfikir dan bertindak sehingga dalam kaitannya dengan literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan adalah semakin berpendidikan seseorang maka orang tersebut akan lebih memahami pentingnya literasi keuangan dan juga kualitas laporan keuangan yang dibuat.

Pembahasan tentang pendidikan dijelaskan pula dalam Al-Quran pada surat Al-Mujadalah 11:

⁴⁷ KBBI, <https://kbbi.web.id/didik> (Diakses tanggal 08/08/2023, 23.29)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Yang artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (QS Al-Mujadalah: 11).

Dalam Ayat Al-Quran tersebut dapat kita ambil maknanya bahwa Allah menyukai orang-orang yang berpendidikan dengan meninggikan beberapa derajat. Dengan pendidikan, wawasan kita akan lebih meluas dan kita akan dapat menambah pengetahuan sehingga dapat memudahkan kita untuk menjalani hidup.

2.1.6. Digitalisasi

Menurut Lasa Hs, pengelolaan dokumen dari tercetak (*printed document*) menjadi dokumen elektronik merupakan arti istilah digitalisasi. Digitalisasi merupakan pemindahan data atau proses perubahan media berawal dari bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik. Sedangkan menurut Sukmana dalam Erwin, digitalisasi ialah sebuah proses bentuk media digital dari bentuk tercetak, audio, maupun video dimana dilakukan untuk membuat arsip dokumen berbentuk digital.⁴⁸ Dalam hal ini digitalisasi membutuhkan peralatan dalam operasionalnya seperti komputer, *scanner*, *smartphone*, operator media sumber dan *software* pendukung.

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar bagi kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam bidang keuangan. *Financial technology (fintech)* telah menjadi salah satu hasil positif dari perkembangan ini. *Fintech* telah berdampak pada kebiasaan bertransaksi masyarakat, membuatnya lebih sederhana dan efisien, selain itu juga memfasilitasi akses

⁴⁸ Dyva Claretta and Vaneyssa Putri Riduwan, 'Strategi Humas SSC Kacaping Surabaya Dalam Era Digitalisasi Pada Pandemi Covid-19', Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS), 2.3 (2022), 251–53

lebih mudah ke produk keuangan dan meningkatkan literasi keuangan di antara masyarakat.⁴⁹

Peneliti memasukkan variabel ini kedalam variabel independen dengan tujuan dapat mengkolaborasikan fenomena kemajuan teknologi kedalam penelitian ini. Seperti yang kita tahu bahwa beberapa tahun ini teknologi berkembang pesat. Berbagai bidang dalam kehidupan sehari-hari telah memanfaatkan perkembangan teknologi ini, tidak terkecuali dalam bidang keuangan.

Pembahasan mengenai digitalisasi dijelaskan pula pada Al-Quran dalam surat Al-Hadid Ayat 25:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Yang artinya: Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul - rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat, Maha perkasa.

Dalam ayat diatas dapat kita ambil maknanya bahwa besi yang diciptakan oleh Allah akan bermanfaat bagi manusia, begitupula dengan adanya teknologi yang umumnya dengan menggunakan besi untuk operasionalnya. Dalam hal ini besi (teknologi) ini dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia khususnya juga pada hal literasi keuangan digital.

⁴⁹ Musahadi, 'Fikih Prasmanan "Mencermati Disrupsi Di Bidang Hukum Islam"', Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Hukum Islam, Disampaikan Di Hadapan Sidang Senat Terbuka, UIN Walisongo Semarang, Hukum Islam (2020), 1–68.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Variabel	Hasil	Pembeda
Arina Nur Afifah, Arif Nugroho Rachman (2022)	Studi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di BTC Surakarta	Tingkat pendidikan (X1), Ukuran usaha (X2), Lama usaha (X3), Informasi dan Sosialisasi (X4) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y)	Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Arina dan Arif mengemukakan bahwa variabel tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Sedangkan lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menambahkan variabel digitalisasi dan juga menambahkan variabel intervening yaitu faktor literasi keuangan
Septi Anugraheni (2018)	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM)	Ukuran usaha (X1), lama usaha (X2), dan SDM (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y)	Penelitian yang dilakukan Septi menjelaskan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel tingkat pendidikan dan variabel digitalisasi sebagai variabel independen Peneliti juga menambahkan

	di Kabupaten Jember)		Menurutnya hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran usaha, semakin lama beroperasi, dan semakin baik SDM yang dimiliki, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas	variabel intervening kedalam penelitian yaitu berupa literasi keuangan
Teguh Erawati dan Lisna Setyaningrum (2021)	Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul	Lama usaha (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y)	Hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan Teguh dan Lisna menyatakan bahwa Lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menambahkan tingkat pendidikan dan digitalisasi sebagai variabel independen Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menambahkan variabel moderasi yaitu literasi keuangan
Debby Arisandi, Aan Shar, Meydina Putri (2022)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu	Tingkat Pendidikan (X1), Skala Usaha (X2), Lama Usaha (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y)	Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengemukakan bahwa tingkat pendidikan dan lama usaha berpengaruh positif terhadap	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menambahkan faktor digitalisasi dalam variabel independen Penelitian yang dilakukan oleh

			kualitas laporan keuangan	peneliti juga menambahkan variabel moderasi yaitu literasi keuangan
Rika Rahmadani, Rafidah, Khairiyani	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm	Latar belakang pendidikan (X1), Lama usaha (X2), Ukuran usaha (X3) terhadap kualitas laporan keuangan UMKM	Penelitian yang mereka lakukan mengemukakan bahwa Lama usaha pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Penelitian yang dilakukan peneliti menambahkan digitalisasi sebagai faktor independen Peneliti juga menambahkan variabel moderasi yaitu literasi keuangan
Novia'atul Aullah, Umi Nandiroh, and Dwiyani Sudaryanti (2022)	Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	Tingkat pendidikan (X1), Pemahaman akuntansi (X2), Skala usaha (X3), dan Lama usaha (X3) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y)	Penelitian ini mengemukakan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan skala usaha berpengaruh positif secara partial terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menambahkan digitalisasi sebagai variabel independen Peneliti juga menambahkan variabel intervening berupa literasi keuangan

Musa Abdul Aziz	Pengaruh Faktor Usia, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kota Malang)	Usia (X1), Tingkat pendidikan (X2), dan Lama usaha (X3) terhadap Literasi keuangan (Y)	Penelitian yang dilakukan oleh Musa mengemukakan bahwa faktor tingkat pendidikan dan lama usaha berpengaruh positif terhadap literasi keuangan	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menambahkan variabel independen berupa digitalisasi Peneliti juga menambahkan variabel intervening yaitu literasi keuangan
Jhon Fiesgrald Wungow, Linda Lambey, Winston Pontoh (2016)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan Dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan	Tingkat pendidikan (X1), Masa kerja (X2), Pelatihan (X3), dan Jabatan (X4) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y)	Hasil penelitian mereka mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Menurut mereka tidak banyak pegawai yang memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi sehingga dapat paham serta dapat menyelesaikan permasalahan dalam laporan keuangan daerah	Penelitian yang dilakukan peneliti tidak menggunakan masa jabatan, pelatihan dan jabatan tapi menambahkan lama usaha serta digitalisasi sebagai variabel independen Peneliti juga menambahkan variabel intervening dalam penelitian yaitu literasi keuangan Penelitian yang dilakukan oleh jhon, dkk. Menggunakan objek yaitu laporan keuangan di

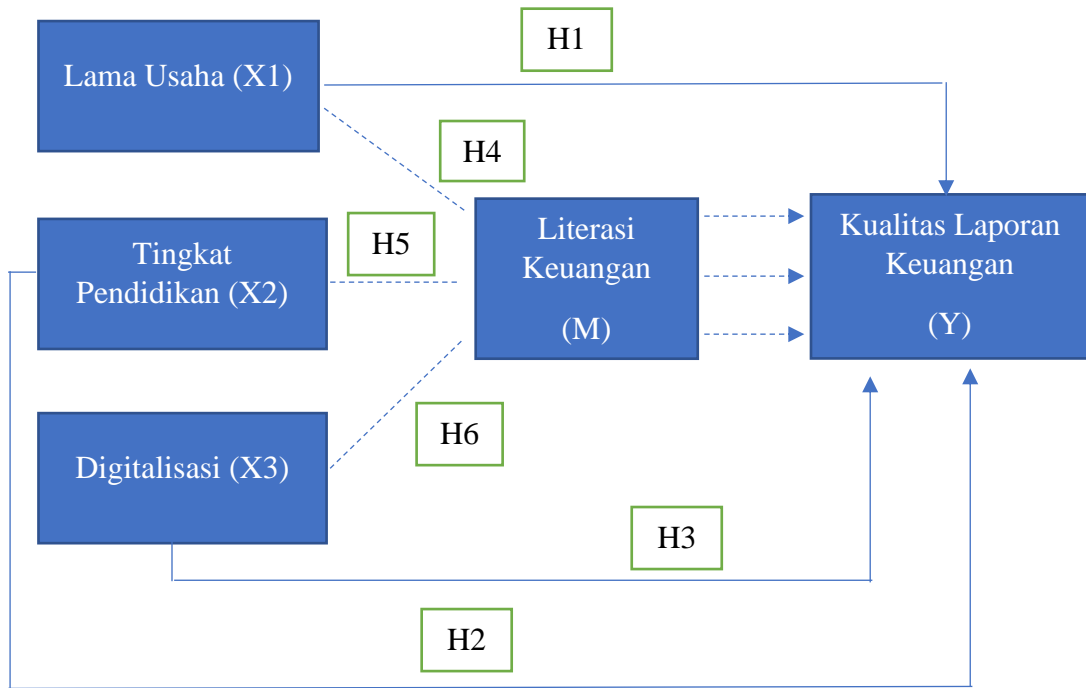
				pemerintahan sedangkan peneliti menggunakan objek berupa UMKM
Sandi Darmansyah, Usdeldi, Marissa Putriana (2023)	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada UMKM di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur)	Tingkat Pendidikan (X1) dan Pemahaman akuntansi (X2) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y)	Hasil penelitian yang dilakukan oleh mereka mengemukakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM begitu pula dengan faktor pemahaman akuntansi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menambahkan variabel moderasi yaitu literasi keuangan
Sekar Arum dan Airin Nuraini (2021)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Bogor	Tingkat pendidikan (X1), Pengalaman kerja (X2), dan Kompetensi Akuntansi (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y)	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sekar dan Airin menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bogor	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menambahkan variabel moderasi yaitu literasi keuangan

<p>Aldi Prayoga, Hilda Kumala Wulandari, Dumadi, Yenny Ernitawati (2022)</p>	<p>Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes)</p>	<p>Pemahaman akuntansi (X1), Tingkat pendidikan (X2), Pengalaman kerja (X3), dan Ukuran usaha (X4) terhadap kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kab. Brebes</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan oleh mereka menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi sama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menambahkan variabel moderasi yaitu literasi keuangan</p>
<p>Viona Eka Putri Mardiono, Nelya Arofatin, Yaohan Ad'nnia Jannah, Maria Yovita R. Pandin (2023)</p>	<p>Pengaruh Digital Accounting Terhadap Laporan Keuangan Pada Masjid Di Kecamatan Sukolilo</p>	<p>Digital accounting (X1) terhadap Laporan Keuangan (Y)</p>	<p>Dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan masjid. Penelitian mereka juga menemukan bahwa pengaruh digital accounting dapat meningkatkan kualitas laporan</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menambahkan variabel moderasi yaitu literasi keuangan Penelitian yang dilakukan oleh Viona, dkk berfokus untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor terhadap kualitas laporan keuangan masjid sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor terhadap</p>

			keuangan masjid	kualitas laporan keuangan UMKM
Hermi Sularsih and Sukarno Himawan Wibisono (2021)	Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM	Literasi keuangan (X1), Teknologi sistem Informasi (X2), Pengendalian Intern (X3) terhadap Kualitas laporan keuangan UMKM (Y)	Hasil riset ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di era revolusi 4.0	Peneliti menggunakan literasi keuangan sebagai variabel yang menghubungkan variabel independen yaitu lama usaha, tingkat pendidikan, dan digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hermi langsung melakukan penelitian literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan
Nida Auliana Umami, Lia Liliawati, Rahma Nurani (2023)	Determinan Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Transformasi Digital Ekonomi	<i>Financial literacy</i> (X1), <i>Financial technology</i> (X2), dan <i>Financial Behavior</i> (X3) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y)	Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengemukakan bahwa faktor literasi keuangan dan pemahaman teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	Peneliti menggunakan literasi keuangan sebagai variabel yang menghubungkan variabel independen yaitu lama usaha, tingkat pendidikan, dan digitalisasi terhadap

				kualitas laporan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nida Auliana langsung melakukan penelitian literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan
Fitriani, Syamsul Ridjal, dan La Ode Sumail (2022)	Dapatkah Literasi Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas?	Literasi keuangan (X1), Pemahaman akuntansi (X2), Sistem informasi akuntansi (Z), terhadap Kualitas laporan keuangan (Y)	Hasil penelitian yang dilakukan oleh mereka menunjukkan bahwa literasi keaungan dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Peneliti menggunakan literasi keuangan sebagai variabel yang menghubungkan variabel independen yaitu lama usaha, tingkat pendidikan, dan digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani langsung melakukan penelitian literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan

2.3. Kerangka Berfikir



2.4. Rumusan Hipotesis

1. Pengaruh Faktor Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Lama usaha merupakan pengukuran lama berdiri dan beroperasinya sebuah usaha. Hal ini menandakan bagaimana ketahanan usaha tersebut dalam menghadapi perubahan ekonomi dan persaingan. Semakin lama suatu perusahaan berjalan maka tingkat kematangan dan ketahanan dalam beroperasi akan semakin baik karena pengalaman yang dihadapi akan jauh lebih banyak, begitu juga dengan keputusan yang diambil dalam sebuah pilihan akan semakin relevan.

Teori perilaku perencanaan menjelaskan tentang faktor – faktor yang dapat memengaruhi perilaku seseorang. Dalam norma subjektif, perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pandangan lingkungan terhadap perilaku dimana dalam variabel lama usaha merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Karena semakin lama usaha berjalan dan beroperasi maka pandangan dari lingkungan akan menilai bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas. Hal ini dapat memengaruhi perilaku pengusaha dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arina Nur Afifah menyatakan bahwa faktor lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa faktor lamanya usaha berjalan dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena semakin lama usaha beroperasi, pelaku UMKM akan mendapatkan pengalaman banyak serta mengetahui strategi-strategi dalam upaya mengembangkan usahanya.⁵⁰

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Debby Arisandi dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa lamanya usaha berjalan dapat membuat timbulnya kesadaran terhadap pelaku UMKM dalam memiliki laporan keuangan yang

⁵⁰ Afifah and Rachman.

berkualitas agar dapat menjaga kelangsungan usaha serta dalam meningkatkan usahanya.⁵¹

Berdasarkan uraian di atas dimana faktor lama usaha berpengaruh terhadap literasi keuangan, maka hipotesis pertama adalah:

H1: Faktor lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Semakin tinggi pendidikan maka semakin lebar akses untuk memiliki berbagai informasi. Dengan pendidikan seseorang akan lebih dapat diarahkan dan dikontrol dimana hal tersebut akan meningkatkan kemungkinan seseorang dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam menggali pengetahuan.

Teori perilaku perencanaan menjelaskan tentang faktor – faktor yang dapat memengaruhi perilaku seseorang dengan kesadaran diri seseorang tersebut dimana dalam variabel ini, tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dibuat. Karena secara teori semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan yang dimiliki tentang penyusunan laporan keuangan akan semakin baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sandi Darmansyah, Usdeldi, Marissa Putriana mengemukakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa salah satu faktor penting dalam pertumbuhan dan pengembangan perilaku berwirausaha ialah pengaruh pendidikan dalam usaha.⁵²

Penelitian ini didukung oleh Sekar Arum dan Airin Nuraini dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota

⁵¹ Debby Arisandi, Aan Shar, and Meydina Putri, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Bengkulu', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3.4 (2022), 818–26 <<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1541>>.

⁵² Sandi darmansyah, Usdeldi, and Marissa Putriana, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur)', *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1.4 (2022), 30–42

Bogor.⁵³ Serta penelitian yang dilakukan oleh Novi'atul Aullah, Umi Nandiroh, Dwiyani Sudaryanti dimana dalam penelitiannya mengemukakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas dimana tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan, maka hipotesis kedua adalah:

H2: Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

3. Pengaruh Digitalisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Digitalisasi adalah proses dimana informasi dalam bentuk angka, kata, gambar, suara, data, atau gerak dikonversikan kedalam bentuk digital sehingga memungkinkan untuk memunculkan data secara digital. Digitalisasi semakin dipengaruhi oleh adanya wabah virus *Covid-19* dimana semua orang diharuskan untuk beradaptasi terhadap keadaan yang mengharuskan kebanyakan aktifitas untuk dilakukan secara daring. Hal ini mengharuskan berbagai bidang untuk beradaptasi salah satunya dengan menuju kearah digitalisasi.

Teori perilaku rencana menjelaskan tentang faktor – faktor yang dapat memengaruhi perilaku seseorang dengan kesadaran diri seseorang tersebut dimana dalam variabel ini, digitalisasi merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Karena secara teori semakin berkembangnya teknologi digital dimana didalamnya memuat kemudahan dan kepraktisan dalam mendapatkan informasi terkait literasi keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dibuat.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Mardiono, mereka menjelaskan dalam penelitiannya bahwa penerapan akuntansi digital berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan masjid.⁵⁵ Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzaty dan Solovida

⁵³ Sekar Arum Mawarni and Airin Nuraini, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Bogor', Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 9.2 (2021), 441–50

⁵⁴ Aullah, Nandiroh, and Sudaryanti.

⁵⁵ Viona Eka Putri Mardiono and others, 'Pengaruh Digital Accounting Terhadap Laporan Keuangan Pada Masjid', 1.3 (2023), 236–53.

dimana mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM.

Berdasarkan uraian di atas dimana digitalisasi berpengaruh terhadap literasi keuangan, maka hipotesis ketiga adalah:

H3: Digitalisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

4. Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi

Literasi keuangan yang baik dari seseorang akan memberikan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan seperti pemahaman terhadap SAK yang digunakan, mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan, hingga pengambilan keputusan berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat.

Usaha yang telah berdiri lama akan lebih banyak mendapatkan pengalaman serta pemahaman dalam bidang keuangan karena dalam proses bisnisnya harus bertahan terhadap perubahan perekonomian. Usaha yang telah berjalan lama dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut, dimana semakin lama usaha berjalan maka semakin baik tingkat literasi keuangannya. Tingkat literasi yang tinggi akan berdampak pada penyusunan laporan keuangan yang juga akan lebih berkualitas.

TPB menjelaskan bahwa perilaku literasi keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor lama usaha, dimana semakin lama usaha berjalan maka literasi keuangan yang dimiliki juga akan semakin baik. Teori ini menjelaskan pula bagaimana literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana apabila literasi keuangan perusahaan baik maka dapat berdampak juga bagi kualitas laporan keuangan yang dibuat.

Hubungan antara lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan dengan melalui variabel literasi keuangan ini dapat dijelaskan dalam penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Gemala Wahyu Isani menjelaskan dalam penelitiannya bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap literasi keuangan pelaku UMKM batik tulis lasem.⁵⁶ Begitu juga

⁵⁶ Gemala Wahyu Isani, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Gender, Tingkat Pendapatan, Lama Usaha, Dan Usia Pengelola Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Umkm Batik Tulis Lasem', 2020, 1-58

dengan penelitian yang dilakukan oleh Musa Abdul Aziz dimana lama usaha berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.⁵⁷

Terkait hubungan literasi terhadap kualitas laporan keuangan terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Hermi dan Sukarno dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.⁵⁸

Dari beberapa penelitian yang dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa tingginya literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh lama usaha serta dapat memengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat adalah:

H4: Lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi

5. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap pengelolaan keuangan. Semakin seseorang memahami tentang literasi keuangan maka semakin teratur pula keuangan dari orang tersebut. Literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan seseorang.

Teori perilaku perencanaan menjelaskan tentang faktor – faktor yang dapat memengaruhi perilaku seseorang dengan kesadaran diri seseorang tersebut dimana dalam variabel ini, tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan seseorang. Karena secara teori semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan yang dimiliki tentang literasi keuangan akan semakin tinggi, begitu juga dengan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan.

Literasi keuangan merupakan salah satu variabel yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi

⁵⁷ Aziz.

⁵⁸ Hermi Sularsih and Sukarno Himawan Wibisono, 'Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM', E-Jurnal Akuntansi, 31.8 (2021), 2028

keuangan seseorang maka akan semakin tinggi pula kualitas dari laporan keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai variabel literasi keuangan sebagai variabel intervening yang menghubungkan variabel independen berupa tingkat pendidikan dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani, dan Wahyuni menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat memediasi variabel tingkat pendidikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini berarti variabel mediasi yaitu literasi keuangan mampu menjadi penghubung antara variabel independen yaitu tingkat pendidikan serta variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan.⁵⁹

Pengelolaan keuangan yang baik adalah landasan bagi pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Pengelolaan yang mencakup akurasi, kepatuhan, pengendalian internal, transparansi, keandalan, konsistensi, dan pengelolaan risiko akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, relevan, dan bermanfaat bagi para pengguna laporan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat adalah:

H5: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi

6. Pengaruh Digitalisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi

Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak yang signifikan dalam bidang keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya kemudahan teknologi, pelaku usaha dapat dengan mudah mendapatkan informasi serta mengolah informasi yang didapatnya sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Teori perilaku perencanaan menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat disebabkan oleh faktor – faktor dalam kesadaran diri orang tersebut, dimana dalam hal ini pemahaman tentang digitalisasi dapat berpengaruh terhadap literasi keuangan, begitu juga dengan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin seseorang paham tentang digitalisasi maka

⁵⁹ Handayani and Wahyuni.

literasi keuangan orang tersebut akan meningkat juga sehingga dapat mempengaruhi tersusunnya laporan keuangan yang berkualitas.

Digitalisasi dalam bidang keuangan ini juga dapat menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha. Pelaku usaha dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan digital sembari terus menambah wawasan dalam bidang keuangan. Pemahaman akan digital akan memberikan dampak terhadap perkembangan literasi keuangan seseorang, dimana semakin paham seseorang terhadap digital maka semakin meningkat pula literasi keuangan karena kemudahan dalam mengakses informasi terkait keuangan. Literasi keuangan yang tinggi serta pemahaman akan perkembangan teknologi akan berdampak besar bagi berjalannya suatu usaha.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khofifa, dkk menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat memediasi variabel *financial technology* terhadap perilaku keuangan. *Financial technology* sendiri berhubungan erat dengan digitalisasi karena *fintech* adalah salah satu produk dari adanya digitalisasi dalam bidang keuangan. Hal ini berarti variabel mediasi yaitu literasi keuangan mampu menjadi penghubung antara variabel independen yaitu *financial technology* serta variabel dependen yaitu perilaku keuangan.⁶⁰

Perilaku keuangan yang baik akan mempengaruhi seseorang dalam membuat laporan keuangan karena jika perilaku keuangan seseorang baik maka mereka akan patuh terhadap standar akuntansi yang berlaku sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan SAK. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kelima adalah:

H6: Digitalisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi

⁶⁰ Ana Khofifa, Ika Wahyuni, and Ida Subaida, 'pengaruh financial technology terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas abdurachman saleh situbondo', 1.8.5.2017 (2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sumber dan Jenis Data

Dalam sebuah penelitian, terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan yang biasanya dikumpulkan dari *interview* atau dari kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan sudah dalam bentuk jadi, terkumpulkan, dan siap untuk diteliti.

Penelitian kali ini, penulis menggunakan sumber berupa data primer dimana merupakan pengambilan data yang langsung diambil dari sumber dengan menggunakan kuesioner. Data primer merupakan data yang dapat berupa opini orang, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian - pengujian berdasarkan wawancara maupun kuesioner.

Alasan penulis menggunakan data primer untuk penelitian kali ini adalah data yang diperoleh akurat (*valid*) karena langsung berinteraksi dengan sumber dimana dalam penelitian kali ini sumber data diperoleh dari pelaku UMKM di wilayah Ngaliyan melalui penyebaran kuesioner.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Hadari Nawawi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek maupun objek baik itu manusia, hewan, tumbuhan, gejala, peristiwa, bahkan nilai yang menjadi kuantitas sumber data dan karakteristik tertentu sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁶¹

Terdapat dua jenis populasi yaitu populasi homogen dan heterogen. Populasi homogen ialah populasi yang unsur-unsur yang tergabung didalamnya memiliki sifat yang relatif sama atau seragam. Sedangkan populasi heterogen adalah populasi dimana unsur yang tergabung didalamnya memiliki sifat yang berbeda satu sama lain.

⁶¹ Nawawi Hadari.2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hlm. 1

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Ngaliyan yang berjumlah 3.286.⁶² Peneliti memilih Kecamatan Ngaliyan dikarenakan kecamatan ini adalah salah satu kecamatan di kota Semarang yang memiliki UMKM terbanyak. Alasan selanjutnya adalah karena peneliti masih banyak menemukan pelaku UMKM yang menyusun laporan keuangan secara sederhana dan belum sesuai dengan SAK-EMKM, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di wilayah tersebut.

Sedangkan Arikunto menjelaskan maksud sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel haruslah bersifat representatif yaitu yang benar-benar mampu mencakup dan mewakili keseluruhan dari populasi yang sedang diteliti.⁶³ Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* sendiri adalah teknik pengumpulan sampel dalam *Non-Probability Sampling* yang mana dalam melakukan teknik samplingnya dengan pertimbangan tertentu.⁶⁴ Peneliti memilih *purposive sampling* sebagai teknik dalam pengumpulan sampling karena dalam pengumpulan sampel harus memenuhi kriteria yang dibutuhkan selaras dengan penelitian yang dilakukan, yaitu:

- a. Pelaku UMKM di Kecamatan Ngaliyan
- b. Pelaku UMKM yang sudah melakukan penyusunan laporan keuangan
- c. Pelaku UMKM yang menggunakan teknologi dalam proses bisnis

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin karena dalam menentukan sampel penelitian haruslah bersifat representative. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal dengan rumus sebagai berikut:⁶⁵

⁶²UMKM KOTA SEMARANG. <https://dataumkm.semarangkota.go.id/web/dataumkm>. (Diakses pada 21/08/2023, pukul 22.34)

⁶³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, h. 129

⁶⁴ Palmarudi Raudhah Mukhsin and dan Andi Nixia Tenriawatu Mappigau, 'Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar', *Jurnal Analisis*, 6.2 (2017), 188–93

⁶⁵ Aswatun Khasanah, 'Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi Di Smk Negeri 3 Purworejo', *Pengayakan*, 2.1 (2017), 21–28.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = margin error (tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 10%)

Dalam penelitian ini, jumlah populasinya adalah sebanyak 3.286 pelaku UMKM. Sehingga perhitungan sampelnya ialah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{3.286}{1 + 3.286 (0,1)^2} \\ &= 97,04 \text{ dibulatkan menjadi } 97 \end{aligned}$$

Sehingga minimal sampel yang harus didapatkan adalah 97 sampel.

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* ialah berjumlah 100 pelaku UMKM dari minimal sampel sebanyak 97 pelaku UMKM.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner ialah salah satu metode pengumpulan data yang dapat digunakan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung (luring) maupun tidak langsung (daring) dengan bantuan aplikasi seperti *google form*.

Menurut Ely Indriyani kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden.⁶⁶ Kuesioner ini dapat diberikan kepada responden secara langsung dengan mendatangi responden secara langsung atau dapat diberikan secara internet.

Penelitian ini, penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan dua jenis angket, yaitu kuesioner langsung yang nantinya akan diberikan kepada responden dan kuesioner berbasis google form yang akan didistribusikan melalui link.

⁶⁶ Ely Indriyani, 'Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK', *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2.1 (2021), 1-11

3.3.2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah salah satu cara dalam mendapatkan atau mengetahui sebuah informasi dengan melihat dari catatan atau dokumen yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Menurut KBBI, dokumentasi ialah sebuah informasi atau bukti yang didapat melalui gambar, kutipan, kliping, dan bahan referensi lainnya.⁶⁷

⁶⁷ KBBI. <https://kbbi.web.id/dokumentasi>. (diakses pada tanggal 23/08/23, pukul 23.24)

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Indikator	Skala
Variabel Dependen:					
1.	Kualitas Laporan Keuangan	Laporan keuangan yang mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku.	Kuisisioner Pertanyaan seputar kualitas laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan (tepat waktu dan lengkap). 2. Andal (menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat di verifikasi). 3. Dapat dibandingkan (dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau L/K entitas pelaporan lain pada umumnya). 4. Dapat dipahami (Informasi yang disajikan dalam L/K dapat di pahami oleh pengguna).⁶⁸ 	Ordinal
Variabel Mediasi:					
1.	Literasi Keuangan	Kemampuan yang dimiliki pelaku usaha untuk memahami keuangan dengan baik dari definisi hingga pencatatannya	Kuisisioner Pertanyaan seputar literasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan 2. Pengetahuan tentang sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran 	Ordinal

68 Erlina, R. (2013). Akuntansi keuangan daerah berbasis akrual. *Penerbit Brama Ardian*.

				3. Pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan	
				4. Literasi tentang perkembangan ekonomi ⁶⁹	
Variabel Independen:					
1.	Lama Usaha	Lama waktu pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya dari awal dimulainya usaha. ⁷⁰	Kuisisioner Mengisi data diri	Lama usaha = Tahun penelitian – Tahun dimulainya usaha. ⁷¹	Interval
2.	Tingkat Pendidikan	Tahapan dalam pendidikan berdasarkan tingkat perkembangannya. ⁷²	Kuisisioner Mengisi data diri	1. Tidak sekolah 2. SD/Setara 3. SMP/Setara 4. SMA/Setara 5. Diploma/Sarjana	Ordinal
3.	Digitalisasi	Proses alih media dari cetak menuju elektronik, penggunaan aplikasi ekonomi. ⁷³	Kuisisioner Mengisi pendapat	1. Pengetahuan Mengenai digitalisasi dalam proses bisnis 2. Pengetahuan terkait kemudahan digitalisasi ⁷⁴	Ordinal

⁶⁹ Aziz.

⁷⁰ Aziz.

⁷¹ Wike Angraini and others, *PENGARUH FAKTOR MODAL, JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*, 2019.

⁷² Luh Sukriani and others, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara', 2, 2018, 85–97.

⁷³ Sukriani and others.

⁷⁴ WILDAN RAIHAN REGARA, 'Pengaruh Perilaku Umkm Terhadap Digitalisasi Laporan Keuangan', 2023.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang nantinya berguna untuk mengetahui hasil dari penelitian. Menurut Noeng Muhadjir analisis data ialah suatu upaya menata dan mencari secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya agar peneliti dapat memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya.⁷⁵ Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, peneliti harus melanjutkan dengan berupaya mencari makna dari analisis yang sudah dilakukan.

Penelitian ini melakukan analisis dengan *Partial Least Square* (PLS) menggunakan aplikasi WarpPLS versi 7.0. Penggunaan aplikasi ini memiliki kelebihan dimana memiliki kemampuan yang tinggi dalam menganalisis data penelitian serta penggunaannya berfungsi sebagai konfirmasi teori untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.⁷⁶ Program ini dapat menguji model struktural yang kompleks seperti dalam penelitian ini yang menggunakan variabel intervening, sehingga hasil analisis dapat diketahui hanya dalam satu kali analisis regresi.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Melakukan analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan yang umum.⁷⁷ Data hasil dari analisis deskriptif dapat disajikan berupa bentuk tabel distribusi frekuensi, tabulasi silang, grafik batang, grafik garis dan pie chart. Data yang akan dianalisis merupakan hasil dari jawaban yang diberikan oleh responden dalam kuesioner yang disebar dan diisi.

⁷⁵ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17.33 (2019), 81

⁷⁶ Arfi Mutsiah, 'PENGARUH LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING', 8.5.2017, 2022, 2003–5

⁷⁷ Amirotun Sholikhah, 'STATISTIK DESKRIPTIF DALAM PENELITIAN KUALITATIF', 10.2 (2016), 342–62.

3.5.2. Uji Evaluasi Model

3.5.2.1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* digunakan dalam menentukan bagaimana hubungan spesifikasi antara konstruk laten serta indikatornya. Model ini juga digunakan dalam pengujian validitas dan reabilitas suatu instrumen. Uji validitas sangat penting dalam penelitian demi memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid untuk digunakan dalam penelitian ini. Begitu pula dengan pengujian reliabilitas, pengujian ini penting karena memberikan informasi tentang seberapa konsisten atau stabil suatu instrumen dalam menghasilkan sebuah hasil yang serupa saat diaplikasikan pada sampel yang sama atau pada waktu yang berbeda.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan 2 (dua) uji validitas dan 1 (satu) Uji reliabilitas:

1. Validitas Konvergensi (*Convergent Validity*)

Validitas konvergensi ialah suatu pengukuran yang hasilnya menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dari satu konsep berkorelasi positif dengan hasil pengukuran konsep lain, hal ini seperti yang dijelaskan secara teori dimana harus berkorelasi. Validitas konvergensi dapat dilihat dari standarize loading faktor.

Nilai hasil yang dipaparkan *Standardize loading factor* dapat menggambarkan seberapa besar korelasi diantara setiap indikator dengan konstraknya (variabel laten). Semakin tinggi *loading factor*, maka akan semakin erat hubungan antara suatu indikator dan variabel latennya. Nilai $> 0,7$ menandakan bahwa loading faktor dapat diterima, sedangkan nilai loading $< 0,4$ tidak diterima atau tereliminasi dari proses analisis.⁷⁹

⁷⁸ Arfi Mutsiah.

⁷⁹ M.Si' Dr. Duryadi, *BUKU AJAR, METODE PENELITIAN ILMIAH. Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2021, VII.

2. Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Validitas diskriminan ialah sebuah pengujian dimana dalam pengukurannya menunjukkan adanya perbedaan dalam sebuah konstruk satu dengan konstruk lainnya. Uji validitas diskriminan terdapat sebuah prinsip dimana dalam pengukurannya, konstruk-konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang begitu tinggi. Validitas diskriminan dapat diukur menggunakan nilai square root of average variance extracted (AVE) dimana menurut Ghazali, nilai AVE yang baik harus lebih besar dari 0,50. Pengukuran dapat juga diukur dengan menggunakan uji Fornell dan Lacker, Apabila nilai akar kuadrat dari AVE disetiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara konstruk lainnya, maka dapat dikatakan bahwa nilai validitasnya baik.⁸⁰

3. Composite Reliability

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana pengukuran terhadap variabel dependen dan independen tidak terpengaruh oleh faktor luar dan tetap konsisten, sehingga dapat dianggap reliabel. Aplikasi WarpPLS dapat melakukan pengukuran untuk mengetahui tingkat realibilitas dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*. Rumus alpha akan digunakan untuk pengujian Uji Reliabilitas dalam penelitian ini. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* yang diterima adalah >0,7 namun *composite reliability* >0,6 – 0,7 masih dapat diterima.⁸¹

3.5.2.2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Menurut Ghazali & Latan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Model struktural menunjukkan hubungan serta kekuatan

⁸⁰ Dr. Duryadi, VII.

⁸¹ Dr. Duryadi, VII.

estimasi antar variabel laten atau konstruk berdasarkan pada teorinya. Pengujian model struktural ini digunakan dalam penelitian untuk menguji dari hasil penelitian model fit, R-square, dan Q-square.⁸²

Dalam pengukurannya, Model fit diukur dalam upaya untuk mengetahui bagaimana kecocokan model dengan data yang telah diolah peneliti. Pengukuran model fit dapat diukur atau diuji dengan melihat dari hasil *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-Squared* (ARS), *Average Adjusted R-Squared* (AARS) serta yang terakhir adalah *Average Variance Inflation Factor* (AVIF). Nilai dari APC, ARS, dan AARS haruslah memenuhi standar dimana harus lebih kecil atau sama dengan 0.05 untuk dapat menunjukkan nilai tersebut signifikan, hal ini menurut Kock Rule of Thumb.⁸³ Sedangkan untuk nilai AVIF harus lebih kecil dari 5 menurut Sholihin dan Ratmono sebagai indikator multikolinearitas.⁸⁴

Dalam sebuah penelitian, R^2 dipakai untuk mengetahui berapa tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tingginya nilai R^2 maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan. Sedangkan Q-Square digunakan untuk *predictive relevance*, yaitu untuk mengukur baik tidaknya nilai model yang dihasilkan dan seberapa baik prediksi estimasi parameternya. Apabila Q-square > 0 maka dapat dikatakan bahwa nilai model adalah *predictive relevance*.

⁸² Ulul Fahmi, 'Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Periode 2016-2018', *Skripsi Akuntansi Syariah*, 2020, 114.

⁸³ Ned Kock and Pierre Hadaya, 'Minimum Sample Size Estimation in PLS-SEM: The Inverse Square Root and Gamma-Exponential Methods', *Information Systems Journal*, 28.1 (2018), 227–61

⁸⁴ Arfi Mutsiah.

3.5.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan demi menjelaskan bagaimana arah dari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen serta variabel intervening. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Peneliti menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila hasil tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan jika lebih dari 5% maka hipotesis dalam penelitian ini dapat ditolak.⁸⁵

⁸⁵ Kristia Yuliawan, 'Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2021), 43–50.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji studi empiris mengenai pengaruh lama usaha, tingkat pendidikan, dan digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening (studi kasus UMKM yang berada di daerah kecamatan Ngaliyan). Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan terkait teori dan penelitian terdahulu, peneliti mencoba menganalisis data yang telah terkumpul untuk mengetahui hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak. Penelitian ini menggunakan objek UMKM yang ada di daerah Kecamatan Ngaliyan.

UMKM merupakan salah satu sektor bisnis yang mengacu pada usaha mikro, kecil dan menengah pada suatu negara. UMKM yang ditargetkan oleh peneliti adalah UMKM yang berada di Kecamatan Ngaliyan. Peneliti memilih Ngaliyan sebagai target penelitian karena beberapa alasan seperti banyaknya UMKM yang ada di Ngaliyan dan juga masih adanya kualitas laporan keuangan dari UMKM di Ngaliyan yang rendah.

Kecamatan Ngaliyan adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kota Semarang. Kecamatan ini memiliki 3.181.96 Ha sebagai luas wilayahnya, dan terdapat 10 wilayah kelurahan, 122 RW dan 868 RT. UMKM yang berada di Ngaliyan sendiri berjumlah 3.285 dimana hal ini berarti kecamatan Ngaliyan adalah salah satu kecamatan yang ada di Kota Semarang yang memiliki UMKM terbanyak.⁸⁶

Data dalam penelitian ini bersumber dari kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden yaitu pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Ngaliyan. Peneliti telah menyebarkan kuesioner kepada 100 responden dengan ketentuan bahwa UMKM sudah membuat laporan keuangan dan juga UMKM telah menggunakan teknologi digital dalam proses bisnisnya.

⁸⁶ Kecamatan Ngaliyan. <https://kecngaliyan.semarangkota.go.id/geografis-dan-penduduk> (Diakses tanggal 16/05/2024, 14.51)

4.2. Deskripsi Data

4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Penelitian ini ditujukan kepada responden dengan salah satu karakteristik yaitu berdasarkan lama usaha. Lama usaha merupakan berapa lama usaha dijalankan oleh pelaku UMKM. Karakteristik berdasarkan lama usaha peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Responden Berdasarkan Lama Usaha

Nomor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	< 1 Tahun	14	14%
2	1 – 2 Tahun	28	28%
3	3 – 4 Tahun	22	22%
4	5 – 6 Tahun	17	17%
5	> 6 Tahun	19	19%
TOTAL		100	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, diolah 2024

Berdasarkan tabel responden diatas, menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 14 UMKM yang memiliki lama usaha dibawah 1 tahun. UMKM yang memiliki lama usaha 1 – 2 tahun sebanyak 28 UMKM atau 28%. Sedangkan UMKM yang berdiri selama 3-4 tahun sebanyak 22 UMKM. UMKM yang telah berdiri selama 5 – 6 tahun berjumlah 17 UMKM dengan persentase 17%, dan UMKM yang telah beroperasi selama lebih dari 6 tahun berjumlah 19 UMKM dengan persentase 19%.

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden selanjutnya adalah berdasarkan tingkat pendidikan pelaku UMKM. Data terkait responden berdasarkan tingkat pendidikan disajikan penulis dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. responden berdasarkan tingkat pendidikan

Nomor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Tidak Sekolah	0	0
2	SD / Setara	2	2%
3	SMP / Setara	1	1%
4	SMA / Setara	69	69%
5	Diploma / Sarjana	28	28%
TOTAL		100	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SMA / setara yang berjumlah 69 orang dengan persentase sebesar 69%, Sedangkan Diploma / setara berjumlah 28 orang dengan persentase sebesar 28%, SD / setara yang berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 2% dan yang terakhir adalah SMP / setara dengan jumlah 1 orang dengan persentase sebesar 1%.

4.3. Deskripsi Statistik

Uji deskriptif statistik bertujuan untuk menggambarkan deskripsi dari seluruh data penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi pada data. Hasil dari uji deskriptif statistik adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	SD
Lama Usaha	100	1	5	3.170	1.436
Tingkat Pendidikan	100	2	5	4.230	0.566
Digitalisasi	100	10	20	16.74	2.351
Literasi Keuangan	100	10	20	16.69	2.246

Kualitas Laporan keuangan	100	23	50	42.67	5.095
---------------------------	-----	----	----	-------	-------

Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil uji analisis deskriptif dari variabel lama usaha, tingkat pendidikan, digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. Dari jumlah sampel data diatas yang berjumlah 100 didapati bahwa variabel lama usaha memiliki nilai minimal sebesar 1 dan nilai maksimal sebesar 5. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata – rata (mean) dari variabel lama usaha adalah sebesar 3.170 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.436.

Variabel tingkat pendidikan sendiri memiliki nilai minimal sebesar 2 dan nilai maksimal sebesar 5. Nilai rata – rata (mean) dari variabel tingkat pendidikan adalah sebesar 4.23 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.566. Pada variabel digitalisasi menunjukkan nilai minimal sebesar 10, nilai maksimal sebesar 20 dengan rata – rata (mean) sebesar 16.74 dan standar deviasi sebesar 2.351.

Pada variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata – rata sebesar 16.69 dan standar deviasi sebesar 2.246. Sedangkan pada variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 50 dengan nilai rata – rata (mean) sebesar 43.67 dan standar deviasi sebesar 5.095.

4.4. Hasil Analisis Data

4.4.1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada pengujian outer model ini terdapat 3 (tiga) pengujian yaitu validitas konvergensi, validitas diskriminan, dan *composite reliability*. Berikut merupakan pengolahan data:

1. Validitas Konvergensi (*Convergent Validity*)

Validitas konvergensi adalah suatu pengujian yang dipakai untuk menjelaskan sejauh mana sebuah variabel berkorelasi positif terhadap variabel lain dalam sebuah konstruk yang sama. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai loading faktornya. Nilai loading faktor dapat dilihat dari hasil data berikut:

Tabel 4. Nilai Loading Faktor

	LU	TP	Digital	LK	KLK	P Value
Lama Usaha	(1.000)	0.000	0.000	0.000	0.000	<0.001
Tingkat Pendidikan	0.000	(1.000)	0.000	0.000	0.000	<0.001
X3.1	-0.099	0.165	(0.769)	-0.014	0.034	<0.001
X3.2	-0.017	0.099	(0.857)	0.090	-0.020	<0.001
X3.3	0.176	-0.127	(0.817)	-0.149	-0.132	<0.001
X3.4	-0.073	-0.151	(0.719)	0.077	0.137	<0.001
Z.1	0.151	-0.054	-0.051	(0.791)	0.078	<0.001
Z.2	0.074	-0.123	-0.352	(0.739)	0.041	<0.001
Z.3	-0.077	0.311	0.198	(0.759)	-0.089	<0.001
Z.4	-0.152	-0.135	0.197	(0.760)	-0.031	<0.001
Y.1	0.031	-0.042	0.376	-0.460	(0.775)	<0.001
Y.2	-0.164	0.319	0.154	-0.038	(0.737)	<0.001
Y.3	-0.031	-0.042	0.376	-0.460	(0.775)	<0.001
Y.4	0.029	0.126	-0.083	-0.063	(0.719)	<0.001
Y.5	-0.138	0.344	-0.029	0.071	(0.706)	<0.001
Y.6	0.212	-0.137	-0.280	0.000	(0.755)	<0.001
Y.7	0.007	-0.230	-0.290	0.268	(0.707)	<0.001
Y.8	0.007	-0.051	-0.042	0.352	(0.745)	<0.001
Y.9	-0.050	-0.143	-0.223	0.437	(0.734)	<0.001
Y.10	0.155	-0.131	0.008	-0.050	(0.718)	<0.001

Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai loading faktor dari variabel lama usaha dan tingkat pendidikan menunjukkan hasil berupa angka 1 (satu) dan juga p-value yang menunjukkan hasil <0.001. Nilai yang dihasilkan berada diatas 0,7. Begitu pula untuk nilai loading faktor dari variabel digitalisasi, literasi keuangan, dan kualitas laporan keuangan dimana dalam setiap indikatornya menghasilkan nilai yang lebih dari 0.7 dengan p-value <0.001, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai dari uji konvergensi validitas

bernilai baik karena di setiap variabelnya memiliki nilai yang lebih dari 0,7 serta dengan p-value <0.001.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan digunakan untuk menguji validitas data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dapat dilakukan dengan memeriksa nilai Average Variances Extracted (AVE) dan juga nilai akar kuadrat AVE. Berikut adalah nilai AVE yang diperoleh dari hasil uji pada software WarpPLS 7.0 serta akar kuadrat dari AVE-nya:

Tabel 5. Nilai AVE Dan Akar Kuadrat AVE

Variabel	AVE	Akar Kuadrat AVE
Lama Usaha	1.000	1.000
Tingkat Pendidikan	1.000	1.000
Digitalisasi	0.627	0.792
Literasi Keuangan	0.581	0.763
Kualitas Laporan Keuangan	0.544	0.737

Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai AVE dari lama usaha, dan tingkat pendidikan menunjukkan nilai 1.000 dimana nilai ini lebih besar dari 0.5 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha dan tingkat pendidikan memenuhi kriteria diskriminan validitas. Begitu juga dengan variabel digitalisasi, literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan dimana masing – masing memiliki nilai diatas 0.5 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel – variabel tersebut juga valid.

Tabel 6 Korelasi Konstruk dan Nilai AVE

	LU	TP	Digital	LK	KLK
LU	(1.000)	0.275	0.186	0.171	0.184
TP	0.275	(1.000)	0.153	0.124	0.132
Digital	0.186	0.153	(0.792)	0.591	0.359

LK	0.171	0.124	0.591	(0.763)	0.410
KLK	0.184	0.132	0.359	0.410	(0.737)

Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

Dapat dilihat dari tabel korelasi konstruk diatas, didapatkan bahwa akar kuadrat nilai konstruk lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk, maka dapat disimpulkan bahwa nilai diskriminan validitas baik.

3. Composite Reliability

Pengujian composite reliability digunakan untuk menguji atau mengukur nilai reliabilitas. Pengujian ini dapat diperoleh dari nilai composite reliabilitas dan nilai cronbach's alpha. Hasil nilai pengujian diatas terdapat pada tabel berikut:

Tabel 7. Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	LU	TP	Digital	LK	KLK
Composite Reliabilitas	1.000	1.000	0.870	0.847	0.923
Cronbach's Alpha	1.000	1.000	0.800	0.760	0.907

Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

Data diatas menampilkan hasil nilai dari composite reliability dan cronbach's alpha dimana menyatakan bahwa semua data diatas reliabel karena memiliki nilai yang lebih dari 0.7. Hal ini sudah memenuhi kriteria karena dalam teorinya nilai comosite reliabilitas dan cronbach's alpha harus >0.7 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator reliabel karena sudah memenuhi syarat yang ditentukan.

4.4.2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Setelah pengujian secara outer model dan semua data menunjukkan valid dan reliabel untuk digunakannya dalam penelitian ini, maka dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu pengujian inner model.

1. Model Fit

Berikut ini merupakan hasil dari model fit yang telah diolah dengan menggunakan software WarpPLS 7.0:

Tabel 8. Model Fit

	Indeks	P-value	Kriteria	Keterangan
APC	0.215	P=0.006	<0.05	Diterima
ARS	0.329	P<0.001	<0.05	Diterima
AARS	0.304	P<0.001	<0.05	Diterima
AVIF	1.234		<5	Diterima

Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

Berdasarkan hasil pengukuran model fit diatas, didapatkan nilai APC sebesar 0.215 dengan p-value = 0.006. Nilai ARS diperoleh hasil sebesar 0.329 dengan p-value < 0.001 dan nilai AARS adalah 0.304 dengan p-value <0.001. Nilai APC, ARS, dan AARS memenuhi kriteria karena P-Value < 0,05. Sedangkan nilai juga masuk kriteria karena kurang dari 5 dimana nilai AVIF sebesar 1.234. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel. Berdasarkan hasil dari model fit diatas dapat disimpulkan bahwa inner model dapat diterima karena memenuhi model fit indeks sehingga dapat dikatakan model penelitian ini mempunyai fit yang baik.

2. R-Square (R^2)

Pengujian R-square bertujuan untuk menunjukkan berapa proporsi dalam variabel respon yang dapat dijelaskan oleh variabel prediktor. Pengujian R-Square yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

Tabel 9 R-Squared Coefficients

<i>R-squared coefficients</i>				
LU	TP	Digital	LK	KLK
			0.387	0.270

Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

Berdasarkan gambar diatas, hasil nilai R-square dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai R-square variabel literasi keuangan sebesar 0,387, hal ini berarti kontribusi variabel independen terhadap variabel literasi keuangan sebesar 38,7% dan sisanya 61,3% dipengaruhi adanya variabel lain diluar penelitian ini.
 - b. Nilai R-square variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,270, hal ini berarti kontribusi variabel independen terhadap variabel kualitas laporan keuangan sebesar 27% dan sisanya 73% dipengaruhi adanya variabel lain diluar penelitian ini.
3. Q-Square (Q^2)

Setelah melakukan pengujian model fit dan R-square, pengukuran inner model dilanjutkan dengan melakukan pengujian Q-square. Menurut Ghozali (2014), pengujian Q-square bertujuan untuk mengukur baik tidaknya nilai model yang dihasilkan dan seberapa baik prediksi estimasi parameternya.

Tabel 10 Q-Squared Coefficients

<i>Q-squared coefficients</i>				
LU	TP	Digital	LK	KLK
			0.393	0.275

Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

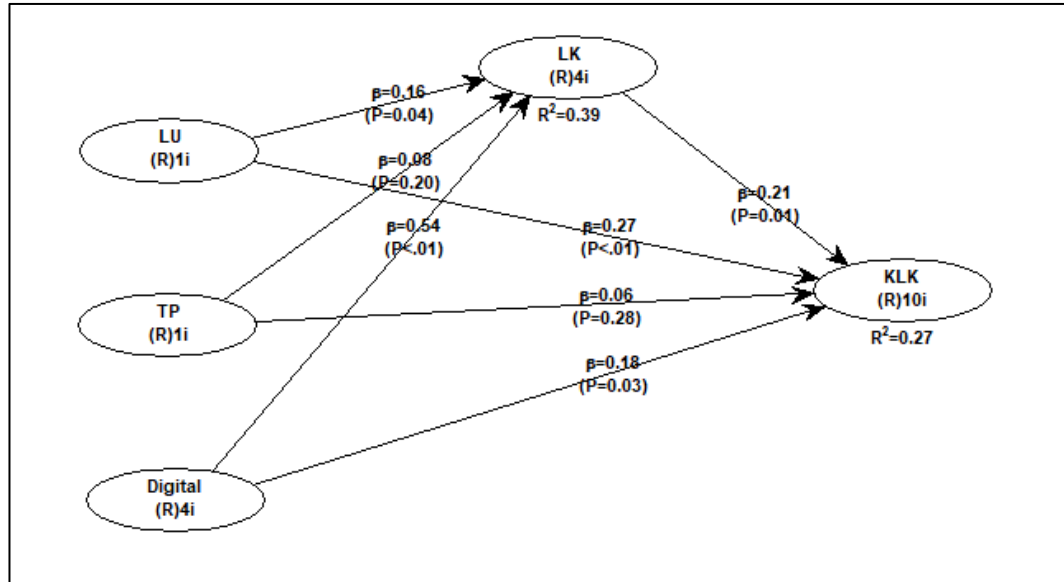
Berdasarkan gambar diatas, nilai dari Q-square untuk variabel literasi keuangan adalah 0.393 dan untuk variabel kualitas laporan keuangan adalah 0.275. Hasil pengujian menunjukkan bahwa validitas prediktif dua variabel tersebut baik karena nilai >0 .

4.5. Uji Hipotesis

Setelah memverifikasi baik model luar maupun model dalam dan memastikan bahwa semua data yang diperoleh memenuhi standar yang diperlukan untuk penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang sudah dirumuskan oleh peneliti dapat diterima atau harus ditolak. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, Hubungan dianggap signifikan jika nilai p-value kurang dari 0,05. Oleh karena itu, jika nilai p-value kurang dari 0,05, hipotesis dalam penelitian ini diterima;

sebaliknya, jika nilainya lebih dari 0,05, hipotesis ditolak. Berikut ini hasil pengolahan data menggunakan software WarpPLS 7.0:

Gambar 3. Model Penelitian



Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

Tabel 11. Direct Effect

Kriteria	Variabel	LU	TP	Digital	LK	KLK
Path Coefficient	LU					
	TP					
	Digital					
	LK	0.165	0.082	0.537		
	KLK	0.271	0.059	0.178	0.214	
P-Values	LU					
	TP					
	Digital					
	LK	0.044	0.203	<0.001		
	KLK	0.002	0.276	0.032	0.013	

Effect Size for Path	LU					
	TP					
	Digital					
	LK	0.053	0.014	0.321		
	KLK	0.105	0.009	0.067	0.089	

Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

Berdasarkan hasil diatas, nilai path coefficient dan p-value dari variabel diatas menunjukkan nilai yang berbeda beda di setiap variabel dimana dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Nilai path coefficient dari LU ke KLK sebesar 0.271 dengan nilai p-value sebesar 0,002.
- b. Nilai path coefficient dari TP ke KLK sebesar 0,059 dengan nilai p-value sebesar 0,276.
- c. Nilai path coefficient dari Digital ke KLK sebesar 0,178 dengan nilai p-value sebesar 0,032.

Tabel 12. Indirect Effect

Kriteria	Variabel	LU	TP	Digital	LK	KLK
Path Coefficient	LU					
	TP					
	Digital					
	LK					
	KLK	0.035	0.018	0.115		
P-Values	LU					
	TP					
	Digital					
	LK					

	KLK	0.307	0.402	0.048		
Effect Size for Path	LU					
	TP					
	Digital					
	LK					
	KLK	0.014	0.003	0.043		

Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

Pengujian indirect effect merupakan uji dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran variabel intervening dalam memediasi variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan pada tabel dan gambar diatas, Hasil nilai path coefficient dan p-value dari indirect effect dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai path coefficient dari LU ke KLK melalui LK sebesar 0.035 dengan nilai p-value sebesar 0,307.
- b. Nilai path coefficient dari TP ke KLK melalui LK sebesar 0,018 dengan nilai p-value sebesar 0,402.
- c. Nilai path coefficient dari Digital ke KLK sebesar 0,115 dengan nilai p-value sebesar 0.048.

Tabel 13. Hipotesis Penelitian

Variabel	P-value	Kriteria	Hipotesis
LU → KLK	0.002	$P < 0.005$	Diterima
TP → KLK	0.276	$P < 0.005$	Ditolak
Digital → KLK	0.032	$P < 0.005$	Diterima
LU → LK → KLK	0.307	$P < 0.005$	Ditolak
TP → LK → KLK	0.402	$P < 0.005$	Ditolak
Digital → LK → KLK	0.048	$P < 0.005$	Diterima

Sumber: Data Output WarpPLS 7.0, diolah 2024

Berdasarkan gambar dan tabel pengujian hipotesis diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian diatas, didapatkan bahwa variabel lama usaha (LU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (KLK) karena memiliki nilai p-value sebesar 0.002 dimana lebih kecil dari 0.05 sebagai batas signifikannya. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini yakni, lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan diterima.

Nilai koefisien yang dihasilkan oleh lama usaha adalah sebesar 0.271, dimana menandakan bahwa variabel lama usaha memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa apabila nilai lama usaha meningkat sebesar satu satuan maka nilai dari kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,271. Begitu juga sebaliknya, apabila terjadi nilai lama usaha menurun sebesar satu satuan maka nilai kualitas laporan keuangan akan menurun sebesar 0.271.

Besarnya pengaruh lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada nilai total effect. Dalam penelitian ini nilai total effect yang dihasilkan sebesar 0,105, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lama usaha mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 10,5%.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian diatas, didapatkan bahwa variabel tingkat pendidikan (TP) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (KLK) karena memiliki nilai p-value sebesar 0.276 dimana lebih besar dari 0.05 sebagai batas signifikannya. Nilai koefisiennya adalah sebesar 0.059 yang dimana mengartikan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil diatas, maka dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh akan tetapi tidak

signifikan karena melebihi standar signifikansi yaitu 0.05. Hipotesis kedua yakni, tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Melalui analisis yang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa variabel digitalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan hasil p-value menunjukkan angka 0.032 dimana lebih kecil dari 0.05 sebagai batas signifikannya. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini yakni, digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan diterima.

Nilai koefisien yang dihasilkan oleh variabel digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0.178. Hal ini berarti variabel digitalisasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dimana dapat dijelaskan bahwa apabila nilai digitalisasi meningkat sebanyak satu satuan maka nilai dari kualitas laporan keuangan meningkat akan meningkat juga sebesar 0,178. Begitu juga sebaliknya, apabila terjadi penurunan nilai lama usaha sebesar satu satuan maka nilai kualitas laporan keuangan akan menurun juga sebesar 0.178.

Pengaruh digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat besarnya dengan melihat pada nilai total effect. Dalam penelitian ini nilai total effect yang dihasilkan sebesar 0,067, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lama usaha mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 6,7%.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hubungan variabel lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening memperoleh hasil bahwa tidak dapat mempengaruhi secara tidak langsung. Dapat dikatakan bahwa literasi keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, karena nilai koefisien

yang diperoleh dari analisis data adalah sebesar 0,035 dan nilai p-value sebesar 0,307 yang menunjukkan bahwa hasil tersebut melebihi standar yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Hal ini menandakan bahwa dalam hipotesis ini, pengaruh lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh namun tidak signifikan, maka hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Hubungan variabel tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening memperoleh hasil bahwa tidak dapat mempengaruhi secara tidak langsung. Dapat dikatakan bahwa literasi keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, karena nilai koefisien yang diperoleh dari analisis data adalah sebesar 0,018 dan nilai p-value sebesar 0,402 yang menunjukkan bahwa hasil tersebut melebihi standar yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Hal ini menandakan bahwa dalam hipotesis ini, pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh namun tidak signifikan, maka hipotesis kelima pada penelitian ini ditolak.

6. Pengujian Hipotesis Keenam

Berdasarkan hasil pengujian diatas, menunjukkan bahwa hubungan variabel digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening dapat mempengaruhi secara tidak langsung. Dapat dikatakan bahwa literasi keuangan mampu memediasi hubungan antara digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Melalui analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai p-value $< 0,048$ dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sebagai batas signifikannya. Sehingga digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel

intervening berpengaruh positif dan signifikan, maka hipotesis keenam dalam penelitian ini diterima.

Nilai koefisien yang dihasilkan adalah sebesar 0,115 maka variabel digitalisasi secara tidak langsung dan melalui literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Besarnya pengaruh digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening dapat dilihat dari nilai effect size for indirect dimana nilai tersebut adalah sebesar 0.043. Artinya adalah bahwa variabel digitalisasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening sebesar 4,3%.

4.6. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh lama usaha, tingkat pendidikan, dan digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan dalam memediasi hubungan variabel lama usaha, tingkat pendidikan, dan digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian uji validitas didapati bahwa seluruh angket pertanyaan valid karena sudah memenuhi kriteria dalam pengujian konvergensi dan diskriminan validitas. Kemudian dari hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena semua pertanyaan memiliki composite reliability dan cronbach's alpha > 0.70 . Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas, maka pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.6.1. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil dari analisis dan hasil uji hipotesis di atas, variabel lama usaha memiliki memiliki pengaruh positif dan signifikan sejalan dengan hipotesis yang pertama. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai p-value dari variabel lama usaha yang menunjukkan angka sebesar 0,002 dimana angka tersebut dibawah 0.05 yang merupakan batas standar yang ditentukan. Melalui pengujian yang dilakukan dapat dilihat bahwa variabel lama usaha

menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang sebesar 0.271.

Lama usaha merupakan durasi waktu suatu usaha atau bisnis telah beroperasi sejak didirikan. Secara teoritis, semakin lama suatu usaha beroperasi, semakin matang pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. Durasi operasional yang panjang menunjukkan kemampuan usaha untuk bertahan dan beradaptasi terhadap perubahan ekonomi. Begitu juga dengan hubungannya dengan kualitas laporan keuangan, UMKM yang telah lama berdiri kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin bagus karena sudah menghadapi banyak tantangan dalam menjalankan proses bisnisnya tidak terkecuali dengan keuangan.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arina Nur Afifah yang menyatakan bahwa faktor lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa faktor lamanya usaha berjalan dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena semakin lama usaha beroperasi, pelaku UMKM akan mendapatkan pengalaman banyak serta mengetahui strategi-strategi dalam upaya mengembangkan usahanya.⁸⁷

dengan penelitian yang dilakukan oleh Debby Arisandi dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa lamanya usaha berjalan dapat membuat timbulnya kesadaran terhadap pelaku UMKM dalam memiliki laporan keuangan yang berkualitas agar dapat menjaga kelangsungan usaha serta dalam meningkatkan usahanya.⁸⁸

4.6.2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis kedua dimana tingkat pendidikan berpengaruh akan tetapi tidak signifikan. Hasil tersebut dapat dilihat pada nilai

⁸⁷ Afifah and Rachman.

⁸⁸ Arisandi, Shar, and Putri.

koefisien pada penelitian ini yang menunjukkan pengaruh arah positif yaitu sebesar 0,059 dengan tingkat signifikansi dapat dilihat pada nilai p-value sebesar $P = 0,276$ yang mana angka tersebut melebihi angka standar atau kriteria yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0.05.

Secara teori semakin berpendidiknya seseorang maka semakin rasional orang tersebut dalam berfikir dan bertindak sehingga dalam kaitannya dengan kualitas laporan keuangan adalah semakin berpendidikan seseorang maka orang tersebut akan lebih memahami pentingnya kualitas laporan keuangan yang dibuat. Akan tetapi berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan beberapa alasan.

Salah satu alasan tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan adalah seperti adanya perbedaan pada bidang pendidikan, dimana dalam kenyataannya pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang tinggi seperti sarjana belum tentu lebih baik dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan pelaku UMKM lulusan SMK. Alasan lainnya adalah adanya faktor lain yang mempengaruhi laporan keuangan seperti mudahnya teknologi dalam membantu pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Seseorang dengan tingkat pendidikan rendah bisa saja dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas dengan adanya kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lohanda dimana dalam penelitiannya mengemukakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM. Dalam penelitiannya, Lohanda menjelaskan bahwa alasan tingkat pendidikan tidak berpengaruh adalah karena sebagian besar responden tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, sehingga menurutnya tingginya tingkat pendidikan tidak diikuti dengan peningkatan laporan keuangan UMKM.⁸⁹

⁸⁹ Pengaruh Tingkat and others, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Ummk', 1, 1–20.

4.6.3. Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel digitalisasi memiliki memiliki pengaruh positif dan signifikan sejalan dengan hipotesis yang ketiga. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai p-value dari variabel digitalisasi yang menunjukkan angka sebesar 0,032 dimana angka tersebut dibawah 0.05 yang merupakan batas standar yang ditentukan. Melalui pengujian yang dilakukan dapat dilihat bahwa variabel digitalisasi menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang sebesar 0.178.

Secara teori digitalisasi merupakan variabel penting yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan penerapan teknologi digital, proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih efisien dan akurat. Sistem akuntansi berbasis digital dapat mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat pengolahan data, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan andal. Selain itu, dengan bantuan digital pada proses bisnis seperti dalam pembayaran dan pelayanan akan memudahkan pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mardiono, mereka menjelaskan dalam penelitiannya bahwa penerapan akuntansi digital berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan masjid.⁹⁰ Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzaty dan Solovida dimana mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Kedua penelitian diatas mengemukakan bahwa dengan teknologi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.⁹¹

4.6.4. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Hasil dari pengujian diatas, hipotesis keempat dimana lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi ditolak. Melalui analisis

⁹⁰ Mardiono and others.

⁹¹ Siti Alliyah Prihasantyo Siswo Nugroho , Panca Wahyuningsih, 'Jurnal Akuntansi Dan Pajak', *Akuntansi Dan Pajak*, 19 (2019), 1–7

yang dilakukan, diperoleh nilai p-value hasil pengujian indirect effect sebesar $< 0,307$, Ini menunjukkan bahwa hasil tersebut melampaui standar atau kriteria yang ditetapkan, yaitu kurang dari 0,05, untuk dianggap signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak dapat memediasi hubungan antara lama usaha dengan kualitas laporan keuangan.

Penyebab tidak adanya signifikansi pada lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan yang dimediasi oleh literasi keuangan mengindikasikan bahwa walaupun lama usaha berpengaruh langsung terhadap kualitas laporan keuangan akan tetapi ada beberapa alasan dimana jika melalui literasi keuangan maka hubungan akan menjadi tidak signifikan. Alasan pertama adalah ketika literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM mungkin tidak memadai dan tidak menjadi fokus pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, maka akan mempengaruhi proses mediasi hubungan antara lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Alasan selanjutnya adalah adanya variabel lain seperti penggunaan teknologi yang membantu pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas, sehingga walaupun usaha telah berjalan lama belum tentu literasi keuangan pelaku usaha meningkat signifikan karena dengan teknologi dapat memudahkan pelaku dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

4.6.5. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil pengujian diatas, hipotesis kelima dimana tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi ditolak. Melalui analisis yang dilakukan, diperoleh nilai p-value hasil pengujian indirect effect sebesar $< 0,402$, hal ini menunjukkan bahwa hasil tersebut melampaui standar atau kriteria yang telah ditetapkan, yaitu kurang dari 0,05. untuk dapat dikatakan signifikan. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak dapat memediasi adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa literasi keuangan masih belum mampu dalam memediasi hubungan antara tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mungkin dikarenakan beberapa alasan seperti pada pendidikan formal sering kali lebih fokus pada teori daripada keterampilan praktis yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan sehingga pelaku UMKM mungkin belum memiliki pengalaman dalam melakukan pelaporan keuangan yang berkualitas. Alasan Kedua, disebabkan karena pendidikan formal yang ditempuh tidak berfokus pada bidang keuangan sehingga dasar – dasar terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan tidak didapatkan atau masih kurang. Adanya faktor lain seperti perkembangan digital membuat kemudahan di bidang informasi sehingga pelaku dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang keuangan tanpa harus menempuh pendidikan formal yang tinggi. Begitu juga dengan pembuatan laporan keuangan yang berkualitas juga bisa dengan mudah dibuat dengan bantuan teknologi tanpa harus paham terkait literasi keuangan yang mendalam.

4.6.6. Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, terbukti bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa “digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening” diterima. Hal ini disebabkan karena nilai *p-value* yang diperoleh pada hasil *pengujian indirect effect* sebesar $< 0,048$ dimana hasil tersebut mengartikan bahwa nilai tersebut jauh lebih kecil dari standar atau kriteria yang ditentukan yaitu sebesar $< 0,05$. Nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0,115 artinya memiliki hubungan yang searah atau positif terhadap kualitas laporan keuangan tetapi tidak secara langsung. Maka dapat berdasarkan hasil nilai diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa variabel literasi keuangan sebagai variabel intervening mampu memediasi hubungan antara digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan adanya pengaruh terhadap pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Digitalisasi memungkinkan otomatisasi sebagian besar proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan analisis keuangan. Literasi keuangan juga dapat diperoleh dengan lebih mudah berkat perkembangan digitalisasi. Pelaku usaha dapat dengan mudah mengakses informasi terkait keuangan dan cara mengelola usahanya dengan baik hanya melalui internet. Kemudahan pelaku usaha dalam mencari informasi keuangan dapat berdampak pula dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian, literasi keuangan ini dapat memperkuat pengaruh digitalisasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khofifa, dkk dimana mereka menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat memediasi variabel *financial technology* terhadap perilaku keuangan.⁹² *Financial technology* sendiri berhubungan erat dengan digitalisasi karena *fintech* adalah salah satu produk dari adanya digitalisasi dalam bidang keuangan. Begitu juga dengan perilaku keuangan, perilaku keuangan yang baik akan mempengaruhi seseorang dalam membuat laporan keuangan karena jika perilaku keuangan seseorang baik maka mereka akan patuh terhadap standar akuntansi yang berlaku sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

⁹² Khofifa, Wahyuni, and Subaida.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian untuk mengetahui pengaruh lama usaha, tingkat pendidikan, dan digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. Hasil yang didapatkan dari data-data yang telah terkumpul dan diolah oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan nilai *p-values* dibawah dari nilai signifikansi yaitu 0,05 dan koefisien pada data *path coefficient* bernilai positif. Semakin lama usaha berjalan atau beroperasi maka semakin baik pula laporan keuangan yang dibuat.
2. Variabel tingkat pendidikan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan nilai *p-values* lebih tinggi dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Dengan kata lain, variabel tingkat pendidikan kurang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Ngaliyan. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa hal seperti perbedaan bidang pendidikan serta adanya faktor lain seperti penggunaan teknologi.
3. Variabel digitalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan nilai *p-values* dibawah dari nilai signifikansi yaitu 0,05 dan koefisien pada data *path coefficient* bernilai positif. Penggunaan teknologi digital dapat membantu dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas.
4. Variabel literasi keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena literasi keuangan pelaku UMKM yang tidak memadai dapat mempengaruhi hubungan antara lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Variabel literasi keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena bidang pendidikan yang berbeda dapat mempengaruhi pemahaman pelaku usaha terhadap keuangan serta dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dibuat.
6. Variabel literasi keuangan mampu memediasi hubungan antara digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Teknologi yang berkembang pesat dapat membantu pelaku usaha dalam mencari informasi terkait keuangan dan membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan oleh penulis sebelumnya, penulis juga akan menyarankan beberapa langkah kepada pihak-pihak terkait berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel penelitian agar dapat diketahui variabel – variabel lain yang berpengaruh lebih dominan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti variabel ukuran usaha, kepatuhan terhadap regulasi, SDM, dan lain lain.

Penelitian ini dapat dikembangkan salah satunya dengan menggunakan alat ukur lain pada rasio tertentu sehingga dapat dibandingkan hasilnya dengan penelitian ini.

2. Pemerintah Kota Semarang

Hendaknya lebih memberi perhatian khusus terhadap UMKM di Kota Semarang khususnya di Kecamatan Ngaliyan dimana potensi dari sektor ini sangatlah tinggi untuk kemajuan ekonomi Kota Semarang sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Arina Nur, and Arif Nugroho Rachman, 'STUDI PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI BTC SURAKARTA', 20.1 (2022), 105–23
- Alpi, M Firza, Kiki Ardiansa, and Muhammad Ihsan Rangkuti, 'Peranan Kualitas Laporan Keuangan : Kinerja Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Dengan Sistem Informasi Keuangan Sebagai Moderating', *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6.3 (2023), 43–51
- Anggraini, Wike, Program Studi, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, and D A N Bisnis, *PENGARUH FAKTOR MODAL , JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*, 2019
- Anugraheni, Septi, 'Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 4.2 (2018), 1–20
- Arfi Mutsiah, 'PENGARUH LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING', 8.5.2017, 2022, 2003–5
- Arisandi, Debby, Aan Shar, and Meydina Putri, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Bengkulu', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3.4 (2022), 818–26
- Aullah, Novia'atul, Umi Nandiroh, and Dwiyani Sudaryanti, 'Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm', *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3.2 (2022), 220–31
- Aziz, musa abdul, 'Pengaruh Faktor Usia, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kota Malang)', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2015, 2021
- Bari, Fathul, 'PENGARUH MODAL,LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI SEKITAR PONDOK PESANTREN BIHARU BAHRI'ASALI FADLAAILIR RAHMAH DI DESA SANANREJO KECAMATAN TUREN KABUPATEN MALANG', 2017
- BPK, 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).', 2010
- Claretta, Dyva, and Vaneysa Putri Riduwan, 'Strategi Humas SSC Kacapiring Surabaya Dalam Era Digitalisasi Pada Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmu*

- Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2.3 (2022), 251–53
<<https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i3.344>>
- Darmansyah, S., ‘Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten’ , 2.2 (2023)
- Dr. Duryadi, M.Si’, *BUKU AJAR, METODE PENELITIAN ILMIAH. Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2021, vii
- Erawati, Teguh, and Lisna Setyaningrum, ‘Pengaruh Lama Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9.1 (2021), 53–60
- Fadhilani, ‘Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan’, *Visioner & Strategis*, 6.Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan (2017), 111–26
<www.kompasiana.com>
- Fahmi, Ulul, ‘Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Periode 2016-2018’, *Skripsi Akuntansi Syariah*, 2020, 114
- Fitriani, Syamsul Ridjal, and La Ode Sumail, ‘Dapatkah Literasi Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Puskemas?’, *Jurnal Ekonomi*, 27.2 (2022), 261–78
- Hanafi, R, H A O Rahmatika, Salsabila Aprilia, and Maria Yovita R Pandin, ‘Penerapan Digital Accounting Dalam Membangun Keunggulan Bersaing Pada UKM Kec. Benowo Surabaya’, *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1.3 (2023), 254–63
- Handayani, Kadek Ditha, and Made Arie Wahyuni, ‘Pengaruh Sikap Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13.1 (2023), 102–10
- IAI, ‘Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah’, *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 2016, 1–54
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK No. 01, ‘Ikatan Akutansi Indonesia 2015’, *Penyajian Laporan Keuangan*, 1, 2015, 24
- Indriani, Ely, ‘Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK’, *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2.1 (2021), 1–11
- Iqbal, Muhammad, Syifa vidya Sofwan, and Rofi Mariam, ‘Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung’, *Jurnal Ilmiah*

Akuntansi, 13.1 (2022), 1–15

- Isani, Germala Wahyu, ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan, Gender, Tingkat Pendapatan, Lama Usaha, Dan Usia Pengelola Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Umkm Batik Tulis Lasem’, 2020, 1–58
- Khasanah, Aswatun, ‘Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi Di Smk Negeri 3 Purworejo’, *Pengayakan*, 2.1 (2017), 21–28
- Khofifa, Ana, Ika Wahyuni, and Ida Subaida, ‘PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO’, 1.8.5.2017(2022)
- Kock, Ned, and Pierre Hadaya, ‘Minimum Sample Size Estimation in PLS-SEM: The Inverse Square Root and Gamma-Exponential Methods’, *Information Systems Journal*, 28.1 (2018), 227–61
- Komariah, Siti, Firdha Rahmiyanti, and Nurul Hadi Manan, ‘Does Financial Performance and Company Age Affect the Rating Islamic Bond? Does Financial Performance and Company Age Affect the Rating Islamic Bond?’, November, 2022
- Mardiono, Viona Eka Putri, Nelya Arofatin, Yaohan Ad’nnia Jannah, and Maria Yovita R. Pandin, ‘Pengaruh Digital Accounting Terhadap Laporan Keuangan Pada Masjid’, 1.3 (2023), 236–53
- Martha, Lidya, and Gina, ‘Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan’, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10.2 (2021), 133–43
- Mawarni, Sekar Arum, and Airin Nuraini, ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Bogor’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9.2 (2021), 441–50
- Mulyani Sri, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus’, *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 2.11 (2014), 137–50
- Musahadi, ‘Fikih Prasmanan “Mencermati Disrupsi Di Bidang Hukum Islam”’, *Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Hukum Islam, Disampaikan Di Hadapan Sidang Senat Terbuka, UIN Walisongo Semarang*, Hukum Islam (2020), 1–68
- Ni Nyoman Yuliati, Sofiati Wardah, and Baiq Widuri, ‘Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2.2 (2019)
- OJK, ‘Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017’,

Journal of Chemical Information and Modeling, 53.9 (2017), 1689–99

- Pakpahan, Yunita Eriyanti, ‘Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM’, *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5.1 (2021), 10
- Pravasanti, Yuwita Arriasa, and Suhesti Ningsih, ‘Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo)’, *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.2 (2019), 199
- Prihasantyo Siswo Nugroho , Panca Wahyuningsih, Siti Alliyah, ‘Jurnal Akuntansi Dan Pajak’, *Akuntansi Dan Pajak*, 19 (2019), 1–7
- Purwanto, Nuri, Budiyanto, and Suhermin, *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*, *Вестник Росздравнадзора*, 2017, IV
- Ramdhani, Neila, ‘Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior’, *Buletin Psikologi*, 19.2 (2016), 55–69
- Raudhah Mukhsin, Palmarudi, and dan Andi Nixia Tenriawatu Mappigau, ‘Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar’, *Jurnal Analisis*, 6.2 (2017), 188–93
- REGARA, WILDAN RAIHAN, ‘Pengaruh Perilaku Umkm Terhadap Digitalisasi Laporan Keuangan’, 2023
- Rijali, Ahmad, ‘Analisis Data Kualitatif’, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81
- Rika, Rika Rahmadani, Rafidah, and Khairiyani, ‘Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm’, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2.2 (2022), 23–31
- Sandi darmansyah, Usdeldi, and Marissa Putriana, ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur)’, *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1.4 (2022), 30–42
- Setyawan, Hendri, ‘PENDAMPINGAN AKUNTANSI UNTUK UMKM PADA USAHA JASA WALLPAPER “ AFI ” Assistance in Accounting for Micro , Small , and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) in the Wallpaper Service B Usiness “ AFI ”’, 2021
- Sholikhah, Amiroton, ‘STATISTIK DESKRIPTIF DALAM PENELITIAN KUALITATIF’, 10.2 (2016), 342–62
- Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitriyaningsih, and Indra Sulistiana, ‘Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Pengurangan Biaya Pada Perusahaan Wirausaha UMKM Di Kota Bandung’, *Jurnal Aktiva : Riset*

Akuntansi Dan Keuangan, 5.1 (2023), 43–58

- Sukriani, Luh, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, Made Arie Wahyuni, and Jurusan, 'PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDES DI KECAMATAN NEGARA', 2, 2018, 85–97
- Sularsih, Hermi, and Sukarno Himawan Wibisono, 'Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM', *E-Jurnal Akuntansi*, 31.8 (2021), 2028
- Tingkat, Pengaruh, Pendidikan Dedi, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan, and Laporan Keuangan, 'PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM', 1, 1–20
- Umami, Nida Auliana, Lia Liliawati, and Rahma Nurani, 'Determinan Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Transformasi Digital Ekonomi', *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9.2 (2023), 649–57
- Vinatra, Satriaji, Administrasi Bisnis, Upn Veteran, and Jawa Timur, 'Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat', *Jurnal Akuntan Publik*, 1.3 (2023), 1–08
- Yuliawan, Kristia, 'Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2021), 43–50

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Semarang, 14 Februari_2023

Perihal: Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Bapak / Ibu/Saudara/i

Pemilik Usaha UMKM

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyusun tugas akhir (Skripsi), sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1), maka dengan ini saya:

Nama : Rafli Wahyu Lutfi Ananda

NIM/Prodi : 2005046021/ S1 Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Walisongo Semarang

Bermaksud untuk melakukan penelitian pada Perkembangan UMKM yang ada di Kecamatan Ngaliyan. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui “Pengaruh Umur Perusahaan, Tingkat Pendidikan, dan Digitalisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening”.

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian dengan lengkap dan jujur. Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah dan segala identitas yang Anda berikan akan dijaga kerahasiannya.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Rafli Wahyu Lutfi A

Sebelum mengisi kuesioner, dimohon untuk memberikan data-data sesuai dengan format sebagai berikut :

1. Identitas Responden:

Nama :

Pendidikan Terakhir :

- 1. Tidak Sekolah
- 2. SD/Setara
- 3. SMP/Setara
- 4. SMA/Setara
- 5. Diploma/Sarjana

Nama UMKM :

Lama Usaha :

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

- a. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dan angket dibawah ini dengan sungguh - sungguh sesuai pendapat Anda.
- b. Jawaban yang Saudara (i) berikan tidak ada intervensi dari pihak manapun.
- c. Mohon Saudara memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada kolom pernyataan dengan kriteria sebagai berikut:

- STS : Sangat Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

3. Daftar Pertanyaan:

A. DIGITALISASI

Digitalisasi						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS

1	Saya mampu mencari informasi secara online terkait keuangan					
2	Saya mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi					
3	Teknologi dapat membantu saya dalam menjalankan bisnis					
4	Aplikasi keuangan tertentu dapat memudahkan saya dalam melakukan pencatatan					

B. LITERASI KEUANGAN

Literasi Keuangan						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak.					
2	Saya memahami / mengetahui tentang sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran UMKM.					
3	Saya memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan					
4.	Saya sering membaca literatur-literatur tentang perkembangan perekonomian dan keuangan.					

C. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Kualitas Laporan Keuangan						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Relevan						
1.	Informasi laporan keuangan yang saya buat mampu membantu dalam pengambilan sebuah keputusan					
2.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya buat dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan di masa lalu dan mengevaluasi kegiatan (<i>feedback value</i>)					

3.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya buat dapat digunakan untuk memprediksi perekonomian dan pasar di masa depan (<i>predictive value</i>)					
Andal						
4.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya buat menggambarkan secara jujur sesuai kejadian yang sebenarnya					
5.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya buat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material					
6.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya buat tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu					
Dapat Dibandingkan						
7.	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya buat dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
8.	Dalam membuat laporan keuangan, saya sudah berpedoman dengan Standar Akuntansi yang berlaku					
Dapat Dipahami						
9.	Informasi laporan keuangan yang saya susun jelas sehingga dapat dipahami pengguna					
10.	Laporan keuangan disusun dengan sederhana agar mudah untuk dimengerti					

Lampiran 2. Data Penelitian

X1	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	5	3	3
2	4	5	5	4	4	4	5	5	5
1	4	4	4	5	4	4	4	4	5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
1	4	4	4	4	2	3	3	4	4
1	4	3	4	5	5	3	3	4	4
3	4	5	5	5	5	5	4	5	5
2	5	3	4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
2	4	4	4	4	4	5	5	4	4
2	4	5	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
3	4	5	5	5	5	4	4	5	5
2	4	4	5	5	5	4	5	5	5
3	5	5	4	5	5	4	4	4	5
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	1	1	4	4	1	4	1	4
5	4	5	4	5	2	5	4	4	3
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	3	4	4	3	3
5	5	4	4	5	3	4	4	4	3
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	3	5	5	3
5	5	4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	5	4	4	3	4	4	4	3
5	3	4	4	4	4	4	4	3	3
5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	1	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	5	4	4	5	5	5
5	5	2	2	3	4	2	4	4	2
4	4	4	4	5	4	3	3	4	3
5	4	4	5	3	3	4	4	4	3
2	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
4	5	4	5	4	3	3	4	3	3
5	4	3	2	4	3	5	5	4	4
3	5	5	4	5	5	4	3	4	3
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3
5	4	4	4	5	4	5	4	5	5

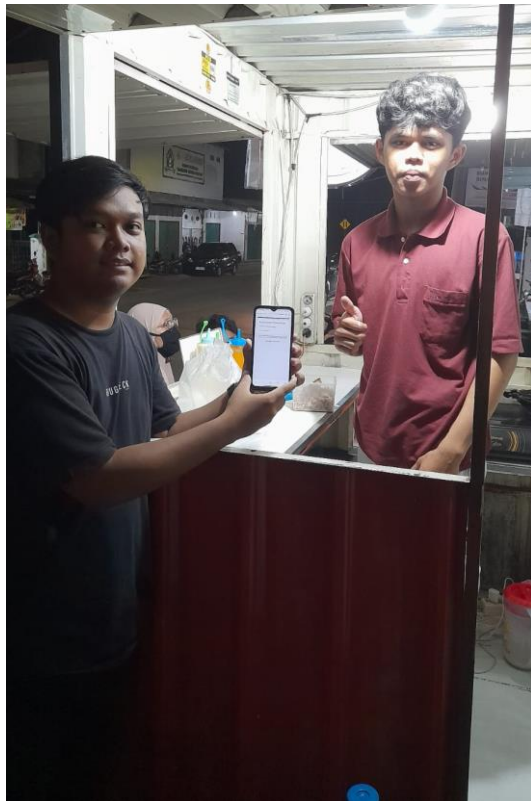
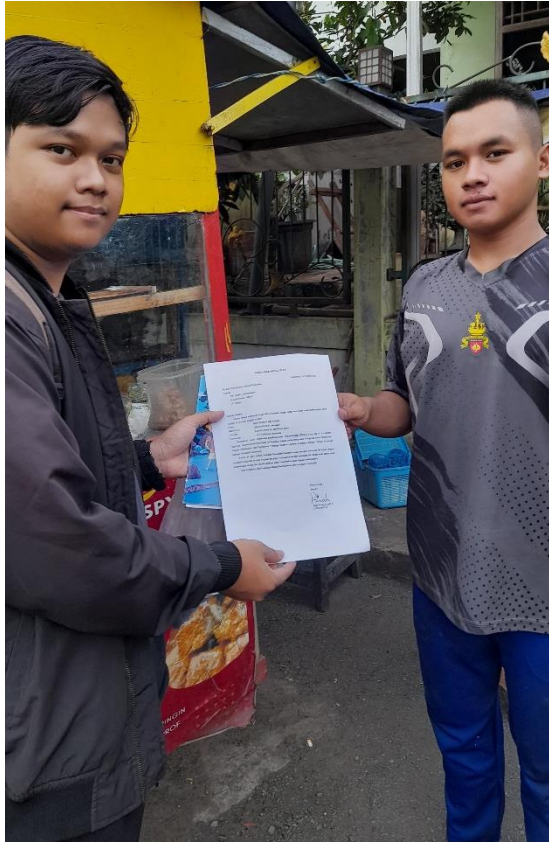
2	4	4	4	4	4	5	5	4	4
1	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3
1	4	3	4	5	5	3	4	5	5
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	3	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
3	4	4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	3	3	3	3	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	5	3	4
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
2	4	5	4	4	4	4	5	3	5
5	4	3	5	4	4	4	4	4	4
5	5	3	4	4	4	4	5	4	4
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5
2	4	5	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	5	5	5	3
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4
1	4	4	4	4	4	4	5	5	5
1	4	5	4	3	3	3	3	3	4
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
2	4	5	4	4	4	4	4	5	5
2	5	3	3	3	4	4	4	4	3
2	4	4	4	4	4	5	5	3	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	5	4	4	5	5	5	5
2	4	5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
2	4	5	5	5	4	5	4	5	4
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
2	4	4	4	3	3	5	4	3	4
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	5	5	5	5	4	5	4
1	4	3	3	3	3	3	4	4	2
1	4	4	4	3	3	4	4	3	3
2	4	3	3	4	4	4	4	4	4
1	4	4	3	3	3	4	4	3	3

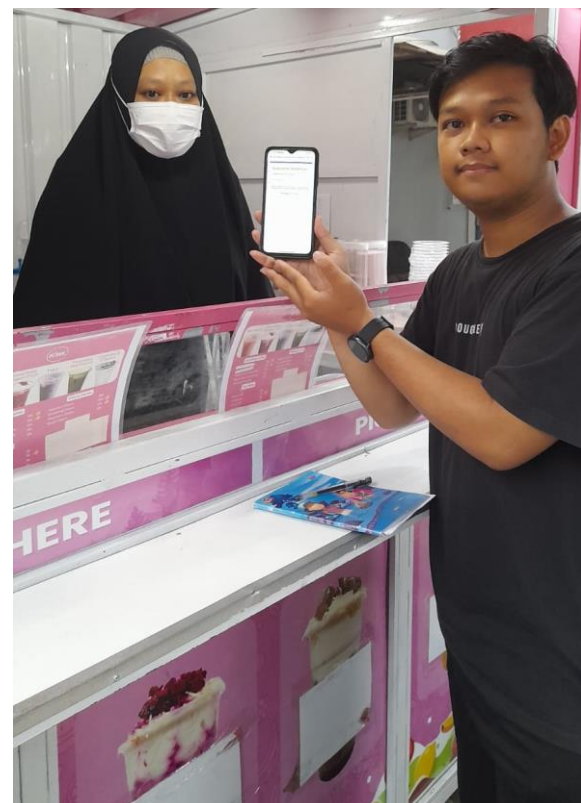
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	3	4	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	5	4	4	5	3	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	1	4	4	2	3	4	2	3	4
4	5	4	5	3	4	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4	4	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	3	4	4	5
4	4	4	5	5	5	4	3	3	4
5	4	5	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	4	4	5	3	4	5
4	4	4	4	4	4	3	2	3	3
4	3	4	4	3	5	5	3	4	5
5	5	5	5	5	4	3	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	5	4	4	4	5	4

4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
5	4	5	3	3	4	4	4	5	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	5	5	4	5	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	3
5	5	5	5	5	4	4	4	4	3
4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
4	5	4	4	3	5	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	3	4	4	5	4	4
4	4	4	5	5	3	3	3	4	4
2	3	2	3	3	3	4	3	3	3
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
4	3	4	4	4	5	5	3	4	4
4	3	4	3	2	3	3	3	4	4

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian









Lampiran 4. Hasil Penelitian

	LU	TP	Digital	LK	KLK	Type (as defined)	SE	P value
Lama_Usaha	(1.000)	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflective	0.076	<0.001
Tingkat_Pendid	0.000	(1.000)	0.000	0.000	0.000	Reflective	0.076	<0.001
X3.1	-0.099	0.165	(0.769)	-0.014	0.034	Reflective	0.081	<0.001
X3.2	-0.017	0.099	(0.857)	0.090	-0.020	Reflective	0.079	<0.001
X3.3	0.176	-0.127	(0.817)	-0.149	-0.132	Reflective	0.080	<0.001
X3.4	-0.073	-0.151	(0.719)	0.077	0.137	Reflective	0.082	<0.001
Z.1	0.151	-0.054	-0.051	(0.791)	0.078	Reflective	0.081	<0.001
Z.2	0.074	-0.123	-0.352	(0.739)	0.041	Reflective	0.082	<0.001
Z.3	-0.077	0.311	0.198	(0.759)	-0.089	Reflective	0.081	<0.001
Z.4	-0.152	-0.135	0.197	(0.760)	-0.031	Reflective	0.081	<0.001
Y.1	-0.031	-0.042	0.376	-0.460	(0.775)	Reflective	0.081	<0.001
Y.2	-0.164	0.319	0.154	-0.038	(0.737)	Reflective	0.082	<0.001
Y.3	-0.031	-0.042	0.376	-0.460	(0.775)	Reflective	0.081	<0.001
Y.4	0.029	0.126	-0.083	-0.063	(0.719)	Reflective	0.082	<0.001
Y.5	-0.138	0.344	-0.029	0.071	(0.706)	Reflective	0.083	<0.001
Y.6	0.212	-0.137	-0.280	0.000	(0.755)	Reflective	0.081	<0.001
Y.7	0.007	-0.230	-0.290	0.268	(0.707)	Reflective	0.083	<0.001
Y.8	0.007	-0.051	-0.042	0.352	(0.745)	Reflective	0.082	<0.001
Y.9	-0.050	-0.143	-0.223	0.437	(0.734)	Reflective	0.082	<0.001
Y.10	0.155	-0.131	-0.008	-0.050	(0.718)	Reflective	0.082	<0.001

	LU	TP	Digital	LK	KLK
LU	(1.000)	0.275	0.186	0.171	0.184
TP	0.275	(1.000)	0.153	0.124	0.132
Digital	0.186	0.153	(0.792)	0.591	0.359
LK	0.171	0.124	0.591	(0.763)	0.410
KLK	0.184	0.132	0.359	0.410	(0.737)

	LU	TP	Digital	LK	KLK
Composite reliability	1.000	1.000	0.870	0.847	0.923
Cronbach's alpha	1.000	1.000	0.800	0.760	0.907

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.215, P=0.006

Average R-squared (ARS)=0.329, P<0.001

Average adjusted R-squared (AARS)=0.304, P<0.001

Average block VIF (AVIF)=1.234, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.345, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhaus GoF (GoF)=0.497, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36

Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1

R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1

Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=0.714, acceptable if ≥ 0.7

R-squared coefficients				

LU	TP	Digital	LK	KLK
			0.387	0.270

Q-squared coefficients				

LU	TP	Digital	LK	KLK
			0.393	0.275

Path coefficients					
	LU	TP	Digital	LK	KLK
LU					
TP					
Digital					
LK	0.165	0.082	0.537		
KLK	0.271	0.059	0.178	0.214	

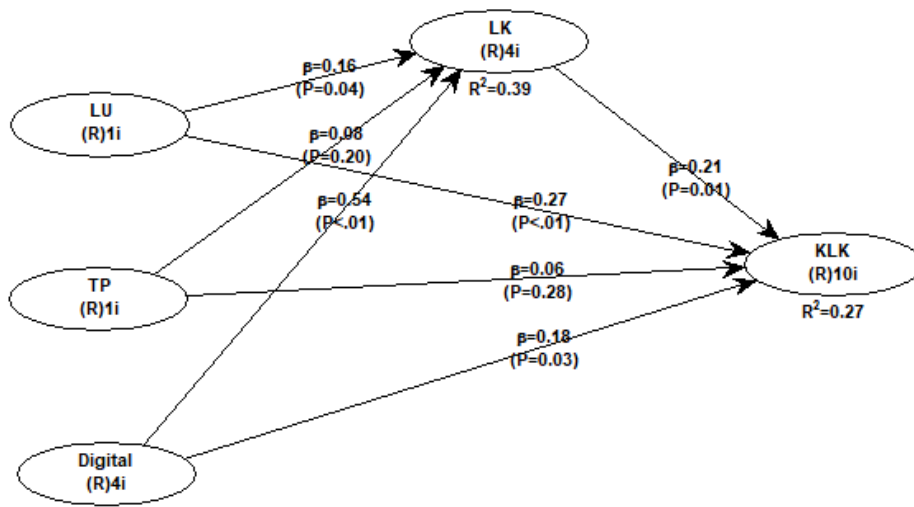
P values					
	LU	TP	Digital	LK	KLK
LU					
TP					
Digital					
LK	0.044	0.203	<0.001		
KLK	0.002	0.276	0.032	0.013	

Effect sizes for path coefficients					
	LU	TP	Digital	LK	KLK
LU					
TP					
Digital					
LK	0.053	0.014	0.321		
KLK	0.105	0.009	0.067	0.089	

Indirect effects for paths with 2 segments					
	LU	TP	Digital	LK	KLK
LU					
TP					
Digital					
LK					
KLK	0.035	0.018	0.115		

P values of indirect effects for paths with 2 segments					
	LU	TP	Digital	LK	KLK
LU					
TP					
Digital					
LK					
KLK	0.307	0.402	0.048		

Effect sizes of indirect effects for paths with 2 segments					
	LU	TP	Digital	LK	KLK
LU					
TP					
Digital					
LK					
KLK	0.014	0.003	0.043		



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rafli Wahyu Lutfi Ananda
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 24 Oktober 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Julung Wangi II No. 271, Krapyak,
Semarang Barat, Kota Semarang
Nomor Tlpn/HP : 081394593149
Email : rafliwahyulutfi@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|---------------------------|-------------------|
| 1. SDN 2 Baturetno | Tahun 2008 - 2014 |
| 2. SMP N 1 Wonogiri | Tahun 2014 - 2017 |
| 3. SMA N 6 Semarang | Tahun 2017 - 2020 |
| 4. UIN Walisongo Semarang | Tahun 2020 - 2024 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|----------|-------------------|
| 1. Rohis | Tahun 2017 – 2018 |
| 2. PMII | Tahun 2020 - 2023 |

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 06 Juni 2024

Rafli Wahyu Lutfi Ananda